

**EFEKTIVITAS MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS
SISWA KELAS XII IPA SMA N 1 DEPOK SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa Dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Penulis :

Randy Ardianda Patria

06204241036

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2013



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd

NIP. : 19530722 198803 1 001

sebagai pembimbing menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Randy Ardianda Patria

No. Mhs. : 06204241036

Judul TA : EFEKTIVITAS MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XII
IPA SMA N 1 DEPOK SLEMAN

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 8 Oktober 2013

Pembimbing

Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.pd

NIP. 19530722 198803 1 001

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya

Nama : Randy Ardianda Patria

NIM : 06204241036

Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 8 Oktober 2013

Penulis,

Randy Ardianda Patria

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Efektivitas Media Gambar dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Depok Sleman**

ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 25 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI


Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dra. Alice Armini, M.Hum	Ketua Penguji		November 2013
Herman, M.Pd	Sekretaris Penguji		November 2013
Dr. Dwiyanto Djoko P, M.Pd	Penguji I		November 2013
Drs. CH Waluja S, M.Pd	Penguji II		November 2013

Yogyakarta, 22 November 2013

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Zamzani, M. Pd

NIP. 19550505 198011 1 001

MOTTO

BERUSAHA DAN BERDOA, SELALU MELIBATKAN TUHAN DALAM
SEGALA HAL. AWALI DENGAN BISMILLAH, AKHIRNYA PASTI
ALHAMDULILAH.

(Randy Ardianda)

PERSEMBAHAN

TANDA TERIMAKASIH KEPADA BAPAK DAN MAMA
ATAS DOA DAN DUKUNGANNYA YANG TAK PERNAH
BERHENTI

KEPADA ADIKKU DAN SELURUH KELUARGA BESAR
YANG SELALU MEMBERIKAN SEMANGAT DAN KASIH
SAYANG KEPADAKU

KEPADA ADHITA NUGRAHENI YANG SELALU
MEMBERIKAN DOA DAN DUKUNGAN YANG SANGAT
BERARTI KEPADAKU

KEPADA BAPAK HERU SUSANTO, IBU INUNG LESTARI
DAN WING DENNY YANG SELALU MENDOAKAN DAN
MENDUKUNG

KEPADA TEMAN SEPERJUANGAN 2006 YANG SELALU
MEMBERIKAN MOTIVASI KEPADAKU

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan dorongan, serta semangat dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Alice Armini, M. Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Waluyo Suhartono, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan penuh kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, saran dan semangat.
4. Ibu Alice Armini, M. Hum selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mendukung penulis selama menempuh masa studi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan ilmu dan kemudahan selama menempuh studi.
6. Bapak Drs. Maskur selaku Kepala SMA N 1 Depok yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di SMA N 1 Depok.
7. Ibu Dra. Umi Susetyarini selaku guru mata pelajaran bahasa Prancis di SMA N 1 Depok dan Mme April selaku guru mata pelajaran bahasa Prancis SMK N 7 Yogyakarta, yang sangat mengerti saya dan telah memberikan banyak bimbingan, bantuan, saran dan dukungan bagi penulis.
8. Bapak dan Mama, yang telah membimbingku dengan kesabaran, ketulusan, pengertian dan tiada henti mendoakan yang terbaik untukku.

9. Adikku Rizky Ferniawan, yang telah membantu dan memberikan dorongan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Seluruh keluarga besar Siswo Soeratno dan Cokrodiyo yang telah banyak memberikan doa dan motivasi.
11. Uwak Tuti dan Yayah Endro, terima kasih banyak untuk doa dan dukungannya.
12. Mas Henry dan Mbak Lia sekeluarga, terima kasih atas support, do'a dan input-input yang sangat inspiratif.
13. Teman-teman seperjuangan angkatan 2006, adik-adik kelas 2007, 2008 kakak kelas 2005, 2004, 2003, 2002, dan 2001 Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah berbagi suka dan duka selama menempuh studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
14. Sahabat-sahabatku A'ank dan Devi, Bejo, Saripung, Reza, Lusi, si Emak, beserta kelompok ibu-ibu narsis yang telah banyak memberikan bantuan, doa, semangat dan motivasi untukku.
15. Mas Dayat dan Mbak Anggi selaku Admin Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis sekaligus teman yang selalu memberikan bantuan, kemudahan serta dukungan. Matur Nuwun nggih.
16. Teman-teman Zoya Artos, Bu Rini, mba Nita, Mba Sri, Mba Us, Mba Kepti dan Tety yang selalu membantu.
17. Murid-murid di SMA N 1 Depok khususnya kelas XII IPA 1 dan XII IPA 4 tahun ajaran 2012/2013. Kalian luar biasa.
18. Serta semua pihak yang telah membantu selama penelitian hingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik dari semua pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Dan semoga Allah SWT berkenan memberikan pahala atas segala amal dan budi

baik dari semua pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini. Amin yaa robbal'alam.

Yogyakarta, 9 Oktober 2013

Penulis,

Randy Ardianda Patria

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
EXTRAIT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Tinjauan Tentang Menulis	9
a. Pengertian Menulis	9
b. Keterampilan Menulis	10
c. Penilaian Keterampilan Menulis	11
2. Tinjauan Media Pembelajaran	13
a. Pengertian Media Pembelajaran	13
b. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran	14
c. Jenis-jenis Media Pembelajaran	15
d. Pemilihan Media Pembelajaran	16
e. Media Gambar	17
f. Jenis Media Gambar	20
3. Langkah-langkah Penerapan Media Gambar	

Pada Keterampilan Menulis	21
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	27
B. Prosedur Penelitian	29
C. Variabel Penelitian	31
D. Tempat dan Waktu Penelitian	31
1. Tempat Penelitian	31
2. Waktu Penelitian	32
E. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi Penelitian	33
2. Sampel Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Instrumen Penelitian	35
1. Definisi Operasional	35
2. Penetapan Instrumen Penelitian	35
3. Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis	37
4. Uji coba Instrumen	37
H. Uji Coba Validitas dan Reabilitas Instrumen	37
1. Uji Coba Validitas Instrumen	37
2. Uji Coba Reabilitas Instrumen	38
I. Teknik Analisis Data	39
J. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian	40
1. Uji Normalitas Sebaran	40
2. Uji Homogenitas Variasi	41
3. Uji Hipotesis	41
K. Hipotesis Statistik	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Uji Prasyarat Analisis	45
a. Uji Normalitas Sebaran	45
b. Uji Normalitas Sebaran <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	47
c. Uji Normalitas Sebaran <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	48
d. Uji Normalitas Sebaran <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	48

e. Uji Normalitas Sebaran <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	49
f. Uji Homogenitas Varians	49
g. Uji Homogenitas Varians Data <i>Pre-test</i>	50
h. Uji Homogenitas Varians Data <i>Post-test</i>	51
2. Deskripsi Hasil Penelitian	52
a. Data <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen.....	53
b. Data <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Kontrol	55
c. Deskripsi Data Perbandingan Uji-t Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	58
d. Data <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen.....	59
e. Data <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Kontrol.....	61
f. Deskripsi Data Perbandingan Uji-t Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	63
3. Pengujian Hipotesis.....	64
a. Pengajuan Hipotesis I	64
b. Pengajuan Hipotesis II	65
B. Pembahasan	67
C. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Implikasi	70
C. Saran-saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain eksperimen : Random <i>Pre-test Post-test Design</i>	28
Gambar 2. Hubungan antar Variabel Penelitian	31
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Kontrol	55
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen	57
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen	61
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Penelitian	32
Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Tatap Muka Penelitian	32
Tabel 3. Silabus Memuat Indikator Keterampilan Menulis dalam KTSP	36
Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Sebaran	46
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Sebaran pada Kelas Eksperimen	47
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Sebaran pada Kelas Eksperimen	48
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Sebaran <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	49
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Sebaran <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	49
Tabel 9. Ringkasan Uji Homogenitas Varians	50
Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data <i>Pre-test</i>	51
Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians Data <i>Post-test</i>	51
Tabel 12. Data Statistik Induk Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	52
Tabel 13. Data <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen	54
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Kontrol	56
Tabel 15. Data Perbandingan Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	58
Tabel 16. Ringkasan Hasil Perhitungan Uji-t <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Kelompok Eksperimen dan	

Kelompok Kontrol	58
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i>	
Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen	60
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis	
Kelas Kontrol	62
Tabel 19. Data Perbandingan Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis	
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	63
Tabel 20. Ringkasan Hasil Perhitungan Uji-t <i>Post-test</i>	
Keterampilan Menulis Kelompok Eksperimen dan	
Kelompok Kontrol	64
Tabel 21. Hasil Peningkatan Skor Kelas Eksperimen dan Kelas Eksperimen	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen <i>Pre-test</i> , <i>Post-test</i> , dan Kemungkinan Jawaban	92
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	99
Lampiran 3	Lembar Jawaban dan Lembar Penilaian Uji instrument <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelompok Kontrol	223
Lampiran 4	Skor dan Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	246
Lampiran 5	Hasil Data Statistik	255
Lampiran 6	Foto Kegiatan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	284
Lampiran 7	Perizinan	287

**EFEKTIVITAS MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
MENULIS BAHASA PRANCIS
SISWA KELAS XII IPA SMA N 1 DEPOK SLEMAN**

**Randy Ardianda Patria
06204241036**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) adakah perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis yang signifikan antara siswa kelas XII IPA SMA N 1 Depok yang diajar dengan menggunakan media gambar dan siswa yang diajar dengan media konvensional (2) efektivitas penerapan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis pada siswa kelas XII IPA SMA N 1 Depok .

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: tahap pra eksperimen, tahap eksperimen, dan tahap pasca eksperimen. Populasi penelitian adalah siswa kelas XII IPA di SMA N 1 Depok. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XII IPA 1 yang terdiri dari 28 siswa sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas XII IPA 4 yang terdiri dari 26 siswa sebagai kelas kontrol. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Reliabilitas instrument diujikan di kelas XII IPA 2 dengan jumlah 26 siswa. Reliabilitas tes menggunakan *Alpha Cronbach* dan validitas yang digunakan adalah validitas isi. Sedangkan teknik analisis data penelitian menggunakan uji-t.

Hasil uji-t terhadap skor *post-test* menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7.053 > 2,021$ dengan $db=40$ pada taraf signifikansi 5%, hasil perhitungan tersebut berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa kelas XII IPA SMA N 1 Depok yang diajar dengan menggunakan media gambar dan yang diajar tanpa menggunakan media gambar. Selain itu juga dapat diketahui *mean post-test* kelas eksperimen yaitu sebesar 7,83 lebih tinggi dibandingkan dengan mean kelas kontrol yaitu sebesar 6,76. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan Menulis bahasa Prancis siswa kelas XII IPA SMA N 1 Depok daripada tanpa penerapan media gambar.

**L'EFFICACITÉ MÉDIA DES IMAGES DANS L'APPRENTISSAGE DE LA
COMPÉTENCE D'EXPRESSION ÉCRITE DU FRANÇAIS AUX ÉLÈVES DE
XII IPA AU SMA N 1 DEPOK SLEMAN**

Randy Ardianda Patria

06204241036

ÉXTRAIT

Le but de la recherche est de savoir: (1) une différence du résultat obtenu entre les élèves qui sont enseignés avec le média des images et les élèves qui sont enseignés avec le media conventionnelle; (2) l'efficacité de l'utilisation de la media des images comme la media conventionnelle dans l'enseignement de l'expression écrite du français aux élevès de XII IPA au SMA N 1 Depok.

Cette recherche utilise l'approche quantitative, le methode experimental et plan de l'aléatoire de *pre-test - post-test*. Les sujets sont les élèves de la XII au SMA N 1 Depok. Pour déterminer des enchantillons, la technique *Random Sampling* est utilisée. Les représentants sont les élèves de la classe XII de la section de science naturelle 1 pour le groupe d'expérimental et la classe XII de la section de science naturelle 4 pour le groupe côntrôle. Ils ont choisi par la technique d'échantillon aléatoire simple. Cette recherche utilise la validité de contenu. La fiabilité des instruments utilise *Alpha Cronbach*. Le test-t est la technique analytique qui est utilisé dans la recherche.

Le calcul de cette recherche est le $t_{\text{calcul}} > \text{le } t_{\text{tableau}}$, c'est $7,053 > 2,021$ du $df = 40$ avec la valeur de signification 5%, cela montre qu'il y a la différence significative entre le résultat de la compétence d'expression écrite du français des élèves qui ont appris avec le média des images et ceux qui ont appris sans média des images. en outre, le résultat du post-test de la classe XII de la section naturelle 1 est 7.83 et de la classe XII de la section naturelle 4 est 6.76. C'est à dire que l'application de média des images dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite du français est plus efficace que ne pas utiliser le média des images.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya, belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu pembelajaran bahasa dapat diartikan usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Pembelajaran tersebut mencakup keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat ketrampilan tersebut sebaiknya mendapatkan porsi seimbang dan dilaksanakan secara terpadu.

Di Indonesia, Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di sekolah, baik SMA maupun SMK. Pembelajaran bahasa asing ini mempunyai tujuan agar siswa mampu menguasai bahasa tersebut, sebagai alat komunikasi internasional. SMA terdiri dari berbagai jurusan, diantaranya adalah IPA, IPS dan bahasa. Berbagai jurusan tersebut dapat menjadi pilihan siswa dalam rangka mengakomodir minat dan bakat masing-masing siswa.

SMA N 1 Depok Sleman, terdiri dari dua jurusan, yaitu IPA dan IPS. Di sekolah ini, pelajaran keterampilan bahasa Prancis diberikan kepada siswa kelas X dan XII untuk semua jurusan. Secara umum, mata pelajaran bahasa Prancis diberikan 2 x 45 menit tiap minggunya.

Seperti pembelajaran bahasa pada umumnya, pembelajaran bahasa Prancis di sekolah ini mengajarkan empat keterampilan, yaitu menyimak (*Compréhension Orale*), berbicara (*Expression Orale*), membaca (*Compréhension Écrite*) dan menulis (*Expression Écrite*). Empat keterampilan tersebut harus dapat dikuasai oleh siswa, dikarenakan seluruh keterampilan tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.

Berdasarkan aktivitas penggunaannya, keterampilan membaca dan menyimak termasuk dalam keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif yaitu dalam sebagian besar kegiatan siswa menerima pembelajaran. Sedangkan keterampilan berbicara dan menulis termasuk keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, yaitu dalam kegiatannya, siswa lebih banyak memproduksi idea tau gagasannya. Khususnya keterampilan menulis, penulis dapat menyampaikan gagasan, ide, konsep dan keinginannya. Menulis juga dapat digunakan untuk merekam sebuah peristiwa, melaporkan kejadian, dan mempengaruhi dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis di SMA N 1 Depok Sleman, ditemukan fakta bahwa ketika siswa diberi tugas untuk menulis dalam bahasa Prancis, siswa sering mengalami kesulitan. Menurut sebagian besar siswa, mereka mengalami kesulitan dalam penulisan bahasa Prancis berbeda dengan pengucapannya, terdapat banyak tanda baca dalam kalimat dan kurangnya penguasaan kosakata.

Dalam proses pembelajaran bahasa Prancis di kelas, guru cenderung menempatkan diri sebagai pusat informasi, sehingga siswa hanya menerima secara pasif informasi yang diberikan. Untuk mendukung proses pembelajaran dan lebih menstimulus siswa dalam menangkap materi, diperlukan media pembelajaran yang lebih bervariasi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Penggunaan media dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Demikian pula bagi siswa, media yang sesuai dengan materi ajar, dapat mempermudah pemahaman materi ajar dalam pembelajaran.

Dunia pendidikan mengenal berbagai macam media yang dapat digunakan dalam mendukung proses pembelajaran, salah satunya adalah media gambar. Media gambar adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran bahasa Prancis, karena dianggap lebih tepat dalam memvisualisasikan suatu objek dengan lebih realistis dan dapat pula memunculkan dan mengembangkan daya kreativitas siswa. Media ini akan memberikan pengaruh agar siswa dapat lebih mudah memahami, dan tidak membosankan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pemanfaatan media gambar ini diharapkan dapat membantu siswa dalam melatih kemampuan siswa dalam kemampuan menulis dalam bahasa Prancis. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini akan dikaji tentang efektivitas media gambar dalam keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XII IPA di SMA N 1 Depok Sleman. Sejauh pengetahuan penulis, media gambar belum digunakan secara maksimal dalam proses belajar mengajar di SMA N 1 Depok Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Depok Sleman masih rendah
2. Minat dan motivasi siswa masih kurang atau rendah
3. Kurangnya penguasaan kosakata.

4. Media konvensional masih digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi bahasa Prancis.
5. Kurangnya variasi media pembelajaran.
6. Media gambar belum digunakan secara maksimal dalam proses belajar mengajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, terdapat sejumlah masalah yang kompleks dalam penguasaan keterampilan menulis bahasa Prancis. Demi tercapainya pembahasan penelitian yang mendalam serta tercapainya tujuan penelitian yang akan dilakukan, maka permasalahan hanya dibatasi dan hanya difokuskan pada efektivitas media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis Prancis siswa kelas XII IPA di SMA N 1 Depok Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka perlu dirumuskan permasalahan yang menjadi pusat perhatian penelitian ini. Adapun rumusan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengajaran keterampilan menulis bahasa menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XII IPA di SMA N 1 Depok Sleman ?
2. Apakah penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XII IPA di SMA N 1 Depok Sleman lebih efektif dibandingkan tanpa penggunaan media gambar ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan hasil belajar keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XII IPA di SMA N 1 Depok Sleman yang diajar dengan menggunakan media gambar dengan yang diajar tanpa menggunakan media gambar.
2. Mengetahui efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XII IPA di SMA N 1 Depok Sleman.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang efektivitas media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam bahasa Prancis.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan masukan bagi guru bahasa Prancis dalam menggunakan media gambar dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Prancis di SMA/SMK, untuk mencapai tujuan pendidikan.
- c. Hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan referensi bagi kegiatan penelitian selanjutnya.

G. Batasan Istilah

1. Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak terdapat tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya (Kurniawan, 2005: 109).
2. Media pembelajaran terdiri dari dua kata, yaitu media dan pembelajaran. Media adalah suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pendidikan (Asnawir, Basyiruddin, 2002:11). Sedangkan pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Hamalik, 2003: 57). Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran.

3. Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan pikiran yang bermacam-macam, seperti lukisan, potret, slide dll (Hamalik dkk 2008: 5).
4. Pengertian menulis adalah kegiatan yang produktif dan ekspresif yang memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata (Tarigan 2008:20-21).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Tinjauan Tentang Menulis

a. Pengertian Menulis

Tarigan (2008: 3-4) mengatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Selanjutnya, masih menurut Tarigan (2008: 3-5), pengertian menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut jika mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut.

Menulis itu sendiri merupakan bentuk manifestasi dari kemampuan berbahasa paling akhir yang harus dikuasai siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nurgiyantoro (2001: 296) yang menyatakan bahwa aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah mendengarkan, berbicara, dan membaca.

Seseorang harus tetap belajar menulis karena keterampilan menulis merupakan satu kompetensi bahasa yang kompleks. Oleh karena itu, untuk menguasai kompetensi menulis, dibutuhkan waktu yang lama dan latihan yang terus menerus, karena kemampuan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan atau aktivitas yang paling kompleks untuk dikuasai dan harus dilatih secara terus-menerus. Menulis juga melibatkan cara berpikir yang teratur dan dituangkan ke dalam bentuk kata atau kalimat yang kemudian dituliskan di atas kertas sehingga menggambarkan suatu bahasa yang menyampaikan informasi untuk orang yang membacanya.

b. Keterampilan Menulis

Dalam menulis diperlukan syarat-syarat seperti penguasaan tata bahasa dan kosakata. Selain itu, menulis juga memerlukan persiapan, karena setiap kesalahan, baik tata bahasa ataupun kosakata akan lebih terlihat dibandingkan dengan keterampilan yang lain. Dengan bahasa tulis, pikiran dapat dirancang terlebih dahulu, kemudian pada akhirnya diperhalus lagi, karena itulah, bentuknya dapat lebih rapi, teratur, padat, dan

berdaya guna. Kerapihan dan keteraturan tersebut disebabkan oleh kepatuhan dan kesetiaan pada aturan yang berlaku.

Sundari dalam Dian (2009: 11) menyatakan bahwa untuk menulis bahasa Prancis, selain tanda baca juga harus memperhatikan ejaan, konjugasi kata kerja, kesesuaian adjektiva, dan kata kerja dengan nomina yang diterangkannya. Lebih lanjut, dalam menulis bahasa Prancis, huruf kapital dipakai pada awal kalimat, nama orang, dan nama tempat. Sedangkan untuk pemberian tanda baca yang harus diperhatikan ada dua, yaitu tanda baca bunyi, dan tanda baca (pungtuasi), tanda bunyi dalam bahasa Prancis meliputi: *l'accent aigu* [é]; *l'accent grave* [è]; *circonflexe* [â]; *iréma* [ë]; *l'aphostrophe* [l']; *cedilla* [ç]; dan *trait d'union* [-], sedangkan tanda baca dalam bahasa Prancis terdiri dari: *le point* [.]; *la virgule* [,]; *les deux points* [:]; *le point-virgule* [;]; *point d'interrogation* [?]; *exclamation* [!]; *trait* [*]; *les guillemets* ["..."]; *les points de suspension* [...]; et *les parenthèse* [(...)].

Berdasarkan uraian tentang ketrampilan menulis di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung melalui bahasa tulis yang memerlukan persiapan khusus seperti penguasaan tata bahasa dan kosakata.

c. Penilaian Keterampilan Menulis

Menurut Nurgiyantoro (2001: 19) penilaian pada hakekatnya merupakan alat ukur untuk mengetahui seberapa jauh tujuan-tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai setelah menjalani aktivitas belajar.

Bentuk-bentuk tes menulis menurut Nurgiyantoro (2001: 298-303) adalah sebagai berikut.

- 1). Tes menyusun kalimat, yaitu tugas menyusun alinea berdasarkan kalimat-kalimat.
- 2). Menulis berdasarkan rangsang visual dan bentuk-bentuk rangsang visual untuk menghasilkan bahasa dapat berupa gambar atau film.
- 3). Menulis berdasarkan rangsang suara dan bentuk-bentuk suara dapat berupa suara langsung atau dengan media tertentu.
- 4). Menulis dengan rangsang buku, yaitu dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman terhadap isi buku.
- 5). Menulis laporan. Penyusunan laporan yang sering ditugaskan adalah laporan peninjauan objek-objek tertentu.
- 6). Menulis surat. Surat yang ditulis ditekankan pada surat resmi yang menuntut penggunaan bahasa yang baik dan benar.
- 7). Menulis berdasarkan tema tertentu. Tes ini dilakukan dengan menyediakan sejumlah tema atau judul.

Berdasarkan uraian di atas, siswa sebaiknya diberikan tes sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada keterampilan menulis. Berkaitan dengan penilaian, peneliti mengacu penilaian menurut Breton dari kisi-kisi evaluasi keterampilan menulis dalam *DELF Niveau A1*. *DELF* merupakan singkatan dari *Diplôme d'Etude en Langue Française* atau Sertifikat Bahasa Prancis.

Menurut Breton (2005: 86) kriteria penilaian kisi-kisi evaluasi keterampilan menulis adalah sebagai berikut, 1) Pemahaman siswa terhadap perintah atau instruksi soal, 2) Perbaikan sosiolinguistik, 3) Kemampuan siswa untuk menyampaikan ke dalam bentuk tulisan, 4) Kosakata dan penulisan ejaan, dan 5) Kaitan dan kata penghubung. Penilaian untuk setiap aspek diberikan skor 0,5 untuk yang terendah, dan 3 untuk yang tertinggi, yang kemudian dikonversikan oleh peneliti agar total nilai berjumlah 10. Peneliti menggunakan kriteria penilaian di atas untuk dijadikan patokan untuk menilai keterampilan menulis dengan menggunakan media gambar.

2. Tinjauan Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Sadiman (2008: 6), kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti 'perantara' atau 'pengantar'. Media yang dalam bahasa latinnya *medoe* adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Sadiman (2008: 18), mengungkapkan bahwa :

media dapat dikatakan baik apabila media tersebut memiliki sifat efektif, efisien dan komunikatif. Efisien dapat diartikan media tersebut memiliki daya guna ditinjau dari segi penggunaan, waktu ataupun tempat. Efektif berarti media tersebut dapat memberikan hasil guna yang tinggi ditinjau dari kepentingan siswa dalam pembelajaran. Sedangkan komunikatif dapat diartikan media tersebut dapat dengan mudah dimengerti maksudnya oleh siswa.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah perantara atau pengantar informasi materi pembelajaran yang dirancang untuk menarik dan menumbuhkembangkan daya kreativitas siswa dan motivasi belajar siswa serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa dalam usaha meningkatkan hasil belajar semaksimal mungkin yang bersifat efisien, efektif dan komunikatif, sehingga

dapat mendorong terciptanya proses belajar pada peserta didik dan menambah efektifitas komunikasi dan interaksi antara pengajar dan peserta didik.

b. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam mendukung suksesnya kegiatan belajar mengajar. Selain itu, media pembelajaran sebagai alat bantu pengajar diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Menurut Harjanto (1997: 244), manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut :

1).Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik. 2) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran. 3) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan mendiskusikan dan lain-lain. 4) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Sedangkan fungsi media pembelajaran menurut Sudjana dan Rivai (2009: 2) yaitu :

1)Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. 2) Dapat dengan mudah dipahami oleh siswa sehingga tujuan pembelajaran lebih cepat tercapai. 3) Dapat mengurangi rasa bosan siswa. 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dan manfaat media pembelajaran adalah sebagai alat yang dapat digunakan pengajar untuk membantu kelancaran dan kesuksesan dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan untuk siswa sendiri, media pembelajaran berfungsi untuk memunculkan minat dan motivasi dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Melalui penggunaan media pembelajaran, diharapkan pengajar mampu meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan pada akhirnya dapat meningkatkan keterampilan siswa.

c. Jenis-jenis Media pembelajaran

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis. Harjanto (1997: 237) menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a) Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik dan lain-lain. Media grafis sering juga disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar b) Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, diorama dan lain-lain c) Media proyeksi seperti slide, filmstrip, film, penggunaan OHP dan lain-lain d) Penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.

Adapun Sanaky (2009: 40) membagi jenis dan karakteristik media pengajaran sebagai berikut:

a) dilihat dari aspek bentuk fisik yaitu media elektronik (*slide*, film, radio, televisi, video, VCD, DVD, LCD, komputer, internet) dan media non-elektronik (buku, *handout*, modul, diktat, media grafis, alat peraga) b) dilihat dari aspek panca indra berupa media audio (dengar), media visual (melihat), dan media audio-visual (dengar-melihat) c) dilihat dari aspek alat dan bahan yang digunakan, yaitu alat perangkat keras (*hardware*) dan alat perangkat lunak (*software*).

Diantara beberapa jenis media pembelajaran yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan, yaitu media grafis, media tiga dimensi, dan media teknologi audio visual.

d. Pemilihan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar sebaiknya didasarkan pada pemilihan media yang objektif, dikarenakan penggunaan media tidak hanya menampilkan materi pengajaran ke dalam kelas, akan tetapi juga harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Menurut Harjanto (1997: 138-238), setidaknya ada tiga faktor yang perlu di pertimbangkan dalam pemilihan pengadaan media pembelajaran. Ketiga faktor itu adalah “a) Relevansi pengadaan media pembelajaran edukatif b) Kelayakan pengadaan media pembelajaran edukatif, dan c) Kemudahan pengadaan media pembelajaran edukatif “.

Berdasarkan ketiga faktor tersebut, pengajar hendaknya mempunyai pengetahuan tentang keunggulan setiap jenis media yang akan digunakan, sehingga pengajar dapat memperkecil tingkat kelemahan media yang dipilih. Lebih lanjut, ada beberapa hal yang dapat dijadikan dasar dalam pemilihan media pengajaran, antara lain :

- 1). Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.
- 2). Ketepatan atau validitas dan berguna bagi pemahaman bahan yang dipelajari.

- 3). Keadaan peserta didik, kemampuan daya pikir dan daya tangkap dari peserta didik perlu dipertimbangkan.
- 4). Ketersediaan, pemilihan perlu mempertimbangkan ketersediaan media yang dipilih.
- 5). Mutu teknis, media harus mempunyai kejelasan dan kualitas yang baik.
- 6). Biaya, hal ini merupakan pertimbangan bahwa apakah biaya yang dikeluarkan seimbang atau tidak dengan hasil pembelajaran yang dicapai.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemilihan media yang hendak digunakan dalam proses pembelajaran diperlukan karena ini terkait dengan keefektifan media pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran dan bagi pengajar agar dapat selalu menggunakannya dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

e. Media Gambar

Menurut Hamalik dkk, (1997: 5), media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi. Sedangkan menurut Sadiman (2008: 27), gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa untuk meningkatkan minat pada pelajaran, dan membantu mereka dalam kemampuan berbahasa, kegiatan seni dan pernyataan kreatif dalam bercerita, penulisan dan menggambar, serta membantu mereka mengingat dan menafsirkan isi materi dari buku teks.

Syarat media gambar yang baik menurut Arief S. Sadiman, dkk, (2008: 31-32) adalah yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adapun beberapa syarat yang perlu diperhatikan antara lain:

- 1). Harus autentik, yaitu gambar tersebut melukiskan situasi seperti situasi yang sebenarnya.
- 2). Sederhana, yaitu komposisinya hendaklah cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar.
- 3). Ukuran relatif, yaitu gambar dapat membesarkan atau memperkecil objek atau benda sebenarnya.
- 4). Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan, yang memperlihatkan aktivitas tertentu.
- 5). Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Setiap media pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan. Sadiman (2008: 29) mengungkapkan beberapa kelebihan media gambar :

- 1). Gambar bersifat konkret, lebih menunjukkan pokok masalah dibandingkan media verbal.
- 2). Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu
- 3). Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan
- 4). Gambar dapat memperjelas suatu masalah, sehingga dapat mencegah kesalahpahaman.
- 5). Gambar harganya murah dan mudah didapat.

Penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis, selain mudah didapat, juga memudahkan siswa dalam memunculkan ide dan menghindarkan dari rasa bosan. Hal tersebut dikarenakan media gambar mampu menyampaikan pesan atau informasi secara visual sehingga merangsang daya kreativitas siswa, dan pada akhirnya akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh pengajar sebelumnya.

Dari beberapa kelebihan yang telah disebutkan, tentunya juga mempunyai kekurangan. Sadiman (2008: 29) mengungkapkan beberapa kekurangan media gambar sebagai berikut.

- 1). Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
- 2). Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3). Media gambar ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Berdasarkan uraian di atas mengenai kelebihan dan kekurangan media gambar, maka penulis menyarankan beberapa cara untuk mengatasi kekurangan yang terdapat pada media gambar, yaitu:

- 1). Menggunakan gambar yang dapat meningkatkan imajinasi dan kreativitas siswa.
- 2). Menggunakan gambar dengan objek yang sederhana atau tidak terlalu kompleks, sehingga dapat efektif dalam kegiatan pembelajaran.
- 3). Menggunakan alat bantu seperti OHP, atau *projector* agar gambar dapat ditampilkan dengan ukuran besar, sehingga dapat menjangkau kelompok besar.

f. Jenis Media Gambar

Jenis media gambar menurut Usman (2002: 51) adalah sebagai berikut :

- 1) Foto dokumentasi yaitu gambar yang mempunyai nilai sejarah bagi individu maupun masyarakat.
- 2) Foto aktual yaitu gambar yang menjelaskan suatu kejadian yang meliputi berbagai aspek kehidupan.
- 3) Foto pemandangan, yaitu gambar yang melukiskan pemandangan suatu daerah/ lokasi.
- 4) Foto iklan/reklame yaitu gambar yang digunakan untuk mempengaruhi orang atau masyarakat.
- 5) Foto simbolis, yaitu gambar yang menggunakan bentuk simbol atau tanda yang

mengungkapkan pesan tertentu dan dapat mengungkapkan kehidupan manusia yang mendalam.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa jenis gambar yang disebutkan di atas. Hal tersebut dikarenakan pada saat proses pembelajaran, gambar yang akan digunakan dalam kelas eksperimen sangat mungkin menggunakan lebih dari satu jenis, dan disesuaikan dengan kebutuhan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

3. Langkah-Langkah Penerapan Media Gambar pada Keterampilan Menulis

Penggunaan gambar yang menarik diharapkan dapat memotivasi siswa untuk menulis karena dengan melihat gambar siswa akan mudah dalam menuangkan ide-idenya pada saat menulis, dalam hal ini menulis bahasa Prancis. Gambar dapat memberikan penjelasan kepada siswa tentang benda-benda atau situasi yang disampaikan guru. Proses menulis pada hakikatnya memindahkan suatu objek yang dilihat dan dirasakan ke dalam bentuk tulisan. Untuk itu media gambar sebagai sarana yang menunjukkan objek tertentu sangat membantu siswa dalam menulis.

Pada pembelajaran menulis bahasa Prancis, dapat diterapkan langkah-langkah penerapan media gambar. Adapun penulis menyarankan langkah-langkah yang dapat dilakukan guru adalah sebagai berikut:

1). Persiapan

Mempersiapkan media gambar yang akan digunakan di kelas, sehingga tidak akan mengurangi durasi mengajar dan mengurangi hal-hal yang dapat mengganggu proses pembelajaran.

2). Pelaksanaan

- a). Menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dari masalah yang telah ditetapkan yaitu tentang mendeskripsikan gambar menggunakan bahasa Prancis dengan baik dan benar.
- b). Menampilkan media gambar.
- c). Mengidentifikasi sebuah gambar yang ditampilkan di depan kelas.

- d). Menjelaskan kepada siswa bagaimana cara menuliskan dan mendeskripsikan ciri-ciri fisik yang terdapat dari gambar tersebut dengan menggunakan bahasa Prancis.
 - e). Menampilkan media gambar dengan topik yang sama, tetapi dengan karakteristik yang berbeda.
 - f). Membimbing para siswa tentang bagaimana mendeskripsikan gambar yang ditampilkan ke dalam bahasa tulis Prancis dengan baik dan benar.
 - g). Memberikan latihan kepada siswa, dengan cara meminta siswa membuat kelompok-kelompok 3-5 orang, kemudian meminta setiap kelompok dengan cara berdiskusi untuk mendeskripsikan gambar yang ditampilkan ke dalam bentuk bahasa Prancis yang baik dan benar.
- 3). Penutup
- a). Melakukan evaluasi terhadap hasil latihan siswa, sesuai dengan pedoman penilaian yang mengacu dari *DELF Niveau A1*, yaitu mendeskripsikan suatu gambar dalam bahasa Prancis dengan bahasa tulis yang baik dan benar.
 - b). Melakukan diskusi dengan siswa tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan. Apakah siswa dapat menangkap dengan baik materi yang disampaikan melalui media gambar.

B. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Windi Ani (2011) dengan judul "*Efektivitas Media Foto Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Di SMA Negeri 6 Yogyakarta*". Subjek dalam penelitian ini adalah siswa siswa kelas X di SMA Negeri 6 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Purposif Random Sampling*, dan teknik analisis data menggunakan uji-t. Dari hasil *purposive random sampling* didapatkan kelas X2 sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 29 siswa dan kelas X1 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 27 siswa. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan t-test.

Tes dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu Pre-Tes dan Post-Test. Pre-Tes bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis siswa sebelum diberikan perlakuan. Dari hasil Pre-Test kelompok eksperimen yang diikuti oleh 29 siswa diperoleh nilai

tertinggi adalah 6.1. Dengan bantuan SPSS versi 16 diketahui mean: 5.4069, median: 5.3, modus: 5.3 dan standar deviasi 0.52572.

Perlakuan (*treatment*) dalam penelitian ini adalah penggunaan media foto pada pembelajaran menulis bahasa Prancis oleh kelompok eksperimen dan tanpa menggunakan media foto atau secara konvensional pada kelompok kontrol. *Post-Test* bertujuan menentukan hasil akhir yang diperoleh siswa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media foto. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas sebaran. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa *mean difference* kelas eksperimen adalah 3.0724 lebih besar dari *mean difference* kelas kontrol sebesar 2.4145.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara siswa yang diajar dengan menggunakan media foto dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media foto pada keterampilan menulis bahasa Prancis pada siswa kelas X di SMA Negeri 6 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012.

Penelitian oleh Windi Ani di atas relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dikarenakan menggunakan metode dan teknik analisis yang sama. Hal yang membedakan adalah penggunaan media yang dipakai oleh peneliti, Windi Ani menggunakan media foto sedangkan peneliti menggunakan media gambar.

C. Kerangka Berpikir

Pada dasarnya, belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi yang terdiri dari empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipelajari paling akhir dan paling sulit diantara ketiga keterampilan berbahasa yang lainnya. Oleh karena itu, dalam pembelajaran diupayakan berbagai usaha agar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dapat berjalan sesuai dengan tujuannya, termasuk penggunaan media gambar dalam penyampaian materi pelajaran.

SMA sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia, mempunyai beberapa jurusan, yaitu IPA, IPS dan bahasa. SMA N 1 Depok Sleman, mempunyai dua jurusan, yaitu IPA dan IPS. SMA N 1 Depok Sleman mengajarkan bahasa Prancis yang bertujuan agar para siswanya mampu berkomunikasi dalam bahasa Prancis dengan baik dan benar.

Dalam penguasaan keterampilan menulis bahasa Prancis di SMA tersebut, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti kurangnya motivasi siswa, dan rasa bosan, yang disebabkan diantaranya guru masih menggunakan media yang konvensional, kurangnya penggunaan variasi media pembelajaran, cenderung menggunakan metode ceramah dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan media yang tepat dalam penyampaian materi pembelajaran. Terkait dengan media pembelajaran, ketepatan pengajar dalam memilih media yang sesuai dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Dapat dikatakan jika peran guru dalam proses pembelajaran dan penggunaan media pembelajarannya menarik, maka siswa tidak akan merasa bosan dalam proses pembelajaran itu karena penyampaian materi pelajaran akan lebih mudah diserap oleh siswa apabila disertai dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.

Penggunaan gambar sebagai sebuah media pembelajaran merupakan salah satu usaha untuk mempermudah siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis. Selain itu, media gambar mampu menarik minat siswa untuk lebih berimajinasi dan membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran menulis bahasa Prancis. Penggunaan media gambar diharapkan dapat mengajak siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian penerapan media gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa kelas XII IPA di SMA N 1 Depok Sleman

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Ada perbedaan signifikan berkaitan dengan kemampuan keterampilan menulis bahasa Prancis antara pembelajaran menulis bahasa Prancis yang menggunakan media gambar dengan pembelajaran menulis bahasa Prancis yang tidak menggunakan media gambar.
2. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis siswa XII di SMA N 1 Depok Sleman lebih efektif dibandingkan tanpa menggunakan media gambar.

yaitu gambar yang melukiskan pemandangan suatu daerah/ lokasi. 4) Foto iklan/reklame yaitu gambar yang digunakan untuk mempengaruhi orang atau masyarakat. 5) Foto simbolis, yaitu gambar yang menggunakan bentuk simbol atau tanda yang mengungkapkan pesan tertentu dan dapat mengungkapkan kehidupan manusia yang mendalam.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa jenis gambar yang disebutkan di atas. Hal tersebut dikarenakan pada saat proses pembelajaran, gambar yang akan digunakan dalam kelas eksperimen sangat mungkin menggunakan lebih dari satu jenis, dan disesuaikan dengan kebutuhan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

3. Langkah-Langkah Penerapan Media Gambar pada Keterampilan Menulis

Penggunaan gambar yang menarik diharapkan dapat memotivasi siswa untuk menulis karena dengan melihat gambar siswa akan mudah dalam menuangkan ide-idenya pada saat menulis, dalam hal ini menulis bahasa Prancis. Gambar dapat memberikan penjelasan kepada siswa tentang benda-benda atau situasi yang disampaikan guru. Proses menulis pada hakikatnya memindahkan suatu objek yang dilihat dan dirasakan ke dalam bentuk tulisan. Untuk itu media gambar sebagai sarana yang menunjukkan objek tertentu sangat membantu siswa dalam menulis.

Pada pembelajaran menulis bahasa Prancis, dapat diterapkan langkah-langkah penerapan media gambar. Adapun penulis menyarankan langkah-langkah yang dapat dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- 1). Persiapan

Mempersiapkan media gambar yang akan digunakan di kelas, sehingga tidak akan mengurangi durasi mengajar dan mengurangi hal-hal yang dapat mengganggu proses pembelajaran.

2). Pelaksanaan

- a). Menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dari masalah yang telah ditetapkan yaitu tentang mendeskripsikan gambar menggunakan bahasa Prancis dengan baik dan benar.
- b). Menampilkan media gambar.
- c). Mengidentifikasi sebuah gambar yang ditampilkan di depan kelas.
- d). Menjelaskan kepada siswa bagaimana cara menuliskan dan mendeskripsikan ciri-ciri fisik yang terdapat dari gambar tersebut dengan menggunakan bahasa Prancis.
- e). Menampilkan media gambar dengan topik yang sama, tetapi dengan karakteristik yang berbeda.
- f). Membimbing para siswa tentang bagaimana mendeskripsikan gambar yang ditampilkan ke dalam bahasa tulis Prancis dengan baik dan benar.
- g). Memberikan latihan kepada siswa, dengan cara meminta siswa membuat kelompok-kelompok 3-5 orang, kemudian meminta setiap kelompok dengan

cara berdiskusi untuk mendeskripsikan gambar yang ditampilkan ke dalam bentuk bahasa Prancis yang baik dan benar.

3). Penutup

- a). Melakukan evaluasi terhadap hasil latihan siswa, sesuai dengan pedoman penilaian yang mengacu dari *DELF Niveau A1*, yaitu mendeskripsikan suatu gambar dalam bahasa Prancis dengan bahasa tulis yang baik dan benar.
- b). Melakukan diskusi dengan siswa tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan. Apakah siswa dapat menangkap dengan baik materi yang disampaikan melalui media gambar.

B. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Windi Ani (2011) dengan judul “*Efektivitas Media Foto Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Di SMA Negeri 6 Yogyakarta*”. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa siswa kelas X di SMA Negeri 6 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Purposif Random Sampling*, dan teknik analisis data menggunakan uji-t. Dari hasil *purposive random sampling* didapatkan kelas X2 sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 29 siswa dan kelas X1 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 27 siswa. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan t-test.

Tes dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu Pre-Tes dan Post-Test. Pre-Tes bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis siswa sebelum diberikan perlakuan. Dari hasil Pre-Test kelompok eksperimen yang diikuti oleh 29 siswa diperoleh nilai tertinggi adalah 6.1. Dengan bantuan SPSS versi 16 diketahui mean: 5.4069, median: 5.3, modus: 5.3 dan standar deviasi 0.52572.

Perlakuan (*treatment*) dalam penelitian ini adalah penggunaan media foto pada pembelajaran menulis bahasa Prancis oleh kelompok eksperimen dan tanpa menggunakan media foto atau secara konvensional pada kelompok kontrol. *Post-Test* bertujuan menentukan hasil akhir yang diperoleh siswa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media foto. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas sebaran. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa *mean difference* kelas eksperimen adalah 3.0724 lebih besar dari *mean difference* kelas kontrol sebesar 2.4145.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara siswa yang diajar dengan menggunakan media foto dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media foto pada keterampilan menulis bahasa Prancis pada siswa kelas X di SMA Negeri 6 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012.

Penelitian oleh Windi Ani di atas relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dikarenakan menggunakan metode dan teknik analisis yang sama. Hal yang membedakan adalah penggunaan media yang dipakai oleh peneliti, Windi Ani menggunakan media foto sedangkan peneliti menggunakan media gambar.

C. Kerangka Berpikir

Pada dasarnya, belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi yang terdiri dari empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipelajari paling akhir dan paling sulit diantara ketiga keterampilan berbahasa yang lainnya. Oleh karena itu, dalam pembelajaran diupayakan berbagai usaha agar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dapat berjalan sesuai dengan tujuannya, termasuk penggunaan media gambar dalam penyampaian materi pelajaran.

SMA sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia, mempunyai beberapa jurusan, yaitu IPA, IPS dan bahasa. SMA N 1 Depok Sleman, mempunyai dua jurusan, yaitu IPA dan IPS. SMA N 1 Depok Sleman mengajarkan bahasa Prancis yang bertujuan agar para siswanya mampu berkomunikasi dalam bahasa Prancis dengan baik dan benar.

Dalam penguasaan keterampilan menulis bahasa Prancis di SMA tersebut, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti kurangnya motivasi siswa, dan rasa bosan, yang disebabkan diantaranya guru masih menggunakan media yang konvensional, kurangnya penggunaan variasi media pembelajaran, cenderung menggunakan metode ceramah dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan media yang tepat dalam penyampaian materi pembelajaran. Terkait dengan media pembelajaran, ketepatan pengajar dalam memilih media yang sesuai dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Dapat dikatakan jika peran guru dalam proses pembelajaran dan penggunaan media pembelajarannya menarik,

maka siswa tidak akan merasa bosan dalam proses pembelajaran itu karena penyampaian materi pelajaran akan lebih mudah diserap oleh siswa apabila disertai dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.

Penggunaan gambar sebagai sebuah media pembelajaran merupakan salah satu usaha untuk mempermudah siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis. Selain itu, media gambar mampu menarik minat siswa untuk lebih berimajinasi dan membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran menulis bahasa Prancis. Penggunaan media gambar diharapkan dapat mengajak siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian penerapan media gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa kelas XII IPA di SMA N 1 Depok Sleman

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Ada perbedaan signifikan berkaitan dengan kemampuan keterampilan menulis bahasa Prancis antara pembelajaran menulis bahasa Prancis yang menggunakan media gambar dengan pembelajaran menulis bahasa Prancis yang tidak menggunakan media gambar.
2. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis siswa XII di SMA N 1 Depok Sleman lebih efektif dibandingkan tanpa menggunakan media gambar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena semua gejala yang diamati dalam penelitian ini dapat diukur, diubah dalam bentuk angka. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan sebab akibat antara perlakuan (*treatment*) yang disengaja diadakan dengan efek yang terjadi sesudahnya (Arikunto, 2000: 289). Adapun dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah *Control Group Pre-test and Post-test Design*.

Menurut Arikunto (2000: 276) desain ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang menempuh tiga langkah yaitu, memberikan *pretest* kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengukur keterampilan menulis sebelum dilakukan *treatment* atau perlakuan, memberikan *treatment* atau perlakuan pada kelompok eksperimen sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberi *treatment* atau perlakuan, dan yang terakhir adalah

memberikan *posttest* kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengukur hasil peningkatan keterampilan menulis siswa setelah diberi *treatment* atau perlakuan.

Dalam penelitian ini digunakan dua subyek, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini mengamati perbedaan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa setelah diberikan perlakuan yaitu dengan penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar dengan kelompok yang tidak menggunakan media gambar sebagai kelompok kontrol pada pembelajaran keterampilan menulis. Terlebih dahulu peneliti menggunakan sistem acak untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Menurut Arikunto (2006: 87) *Random Pre-test Post-testt Design* adalah desain penelitian dengan satu perlakuan yang digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1: **Desain eksperimen : Random Pre-test Post-test Design**

E	O1	X	O2
R	<hr/>		
K	O3	-	O4

Keterangan :

E : simbol untuk kelas eksperimen

K : Simbol untuk kelas kontrol

R : Random

X : Perlakuan pada kelas eksperimen

O1 : *pre-test* yang sama untuk kelas eksperimen

O2 : *post-test* yang sama untuk kelas eksperimen

O3 : *pre-test* yang sama untuk kelas kontrol

O4 : *post-test* yang sama untuk kelas kontrol

B. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian eksperimen terdapat tiga prosedur yang dilaksanakan, yaitu:

1. Pra Eksperimen

Tahap ini merupakan tahap persiapan sebelum melaksanakan penelitian eksperimen. Dalam tahap ini peneliti menentukan sampel dari populasi, yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini baik yang merupakan kelas eksperimen dan kelas kontrol dipilih dengan cara *simple random sampling* atau pemilihan secara acak.

2. Eksperimen

Pada tahap eksperimen terdiri dari *pre-test*, pemberian perlakuan, dan *post-test*.

a. Pre-test

Tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkatan awal keterampilan menulis bahasa Prancis dan siswa. *Pre-test* diberikan sebelum dilakukan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Treatment

Tahap ini merupakan pemberian perlakuan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan menggunakan media gambar yang diterapkan pada kelas eksperimen sebanyak empat kali pertemuan. Pada proses perlakuan menggunakan buku *Le Mag* sebagai referensi. Sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis tidak menggunakan media gambar.

c. Post-test

Tes ini diberikan di akhir setelah berakhirnya pemberian perlakuan dengan tujuan mengetahui tingkat pencapaian keterampilan menulis bahasa Prancis antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

3. Pasca Eksperimen

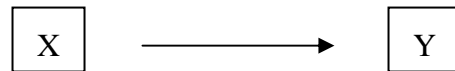
Tahap ini merupakan tahap penyelesaian atau berakhirnya eksperimen. Dalam tahap ini data *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik dengan program komputer SPSS-2000. Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel penelitian yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas

merupakan variabel yang dijadikan penyebab yang berfungsi mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini, keefektifan media gambar merupakan variabel bebas (X), ketrampilan menulis bahasa Prancis merupakan variabel terikat (Y). Variabel terikat adalah variabel utama atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis bahasa Prancis. Menurut Sugiyono (2011: 79), paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2: **Hubungan antar Variabel Penelitian**



Keterangan:

X : Penggunaan media gambar sebagai variabel yang diberi notasi X.

Y : Keterampilan menulis sebagai variabel terikat yang diberi notasi Y.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Depok Sleman yang beralamat di Kecamatan Babarsari, Sleman, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai bulan September 2013.

Tabel 1: **Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan			
		Juni	Juli	Agustus	September
1.	Penyusunan proposal penelitian	✓			
2.	Penyusunan instrumen penelitian		✓		
3.	Uji coba instrumen		✓		
4.	Penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol			✓	
5.	Pelaksanaan <i>pre-test</i>			✓	
6.	Pemberian perlakuan			✓	✓
7.	Pelaksanaan <i>post-testt</i>			✓	✓
8.	Menganalisis data				✓

Adapun mengenai jadwal pelaksanaan tatap muka penelitian terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2: Jadwal Pelaksanaan Tatap Muka Penelitian

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jenis Kegiatan
1.	Selasa 20 Agustus 2013	XII IPA 4	<i>Pre-test</i>
2.	Selasa 20 Agustus 2013	XII IPA 1	<i>Pre-test</i>
3.	Selasa, 27 Agustus 2013	XII IPA 4	Pemberian materi dengan tema <i>Les Gôuts</i>
4.	Selasa, 27 Agustus 2013	XII IPA 1	Pemberian materi dengan tema <i>Les Gôuts</i>
5.	Selasa, 3 September 2013	XII IPA 4	Pemberian materi dengan tema <i>Les Gôuts</i>
6.	Selasa, 3 September 2013	XII IPA 1	Pemberian materi dengan tema <i>Les Gôuts</i>
7.	Selasa, 9 September 2013	XII IPA 4	Pemberian materi dengan tema <i>Les Vacances</i>
8.	Selasa, 9 September 2013	XII IPA 1	materi dengan tema <i>Les Vacances</i>
9.	Selasa, 16 September 2013	XII IPA 4	Pemberian materi dengan tema <i>Les Vacances</i>
10.	Selasa, 16 September 2013	XII IPA 1	Pemberian materi dengan tema <i>Les Vacances</i>
11.	Selasa, 16 September 2013	XII IPA 4	<i>Post-test</i>
12.	Selasa, 16 September 2013	XII IPA 1	<i>Post-test</i>

Tema materi pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis yang digunakan peneliti pada saat penelitian adalah *Les Vacances* dan *Les Gôuts*. Tema tersebut mengikuti bahan ajaran yang dianjurkan guru mata pelajaran bahasa Prancis di SMA N 1 Depok Sleman.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek penelitian atau subyek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2006: 80). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Depok Sleman tahun ajaran 2013/ 2014. Jumlah siswa sebanyak 240 siswa yang terbagi dalam 8 kelas. Dari 8 kelas tersebut 4 merupakan jurusan IPA dan 4 merupakan jurusan IPS. Peneliti mengambil kelas jurusan IPA untuk diteliti.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2006: 81). Menurut Azwar (2006: 80) terdapat beberapa teknik pengambilan sampel, yaitu dengan cara

probabilitas dan cara non probabilitas. Di antara cara-cara pengambilan sampel probabilitas terdapat pengambilan sampel dengan cara *random*.

Dalam penelitian ini teknik yang dipakai untuk menentukan sampel adalah dengan teknik *simple random sampling* atau secara acak sederhana. Pengambilan sampel secara acak sederhana dilakukan dengan cara undian, yaitu mengundi kelas-kelas hingga terpilih dua kelas yang menjadi sampel penelitian. Selanjutnya dua kelas itu diundi untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas yang diambil adalah kelas XII IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XII IPA 4 sebagai kelas kontrol.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Freeman dan Long dalam Bambang Setiyadi (2006: 151) alat pengumpulan data kuantitatif dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu tes kemampuan berbahasa, tes pengetahuan kebahasaan dan alat ukur variabel kepribadian siswa. Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu berupa tes. Menurut Djiwandono (2008: 15), tes adalah salah satu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Dalam penelitian ini metode yang dipakai adalah tes keterampilan menulis yang bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa dalam menulis. Tes ini diujicobakan terlebih dahulu untuk menentukan validitas tes dan reliabilitas tes.

G. Instrumen Penelitian

1. Definisi Operasional

Keterampilan menulis adalah kemampuan siswa untuk menulis kalimat-kalimat sederhana tentang tema *Les Familles* untuk *pre-test* dan *Les Vacances* untuk *post-test* kemudian mendiskripsikannya dalam bentuk kalimat-kalimat dalam sebuah paragraf dalam bahasa Prancis sederhana sesuai konteks dan sesuai perintah soal.

2. Penetapan Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2006: 102), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk fenomena yang diamati. Selanjutnya menurut Arikunto (2000: 177), instrumen penelitian ialah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis. Tes keterampilan menulis bahasa Prancis diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal yang berkaitan dengan penyusunan instrumen penelitian adalah kisi-kisi, yaitu sebuah rancangan instrumen. Kisi-kisi *pretest* dan *posttest* memuat indikator keterampilan menulis untuk kelas XII/ semester II yang terdapat pada silabus dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) sekolah SMA N 1 Depok Sleman disajikan dalam tabel 3.

3. Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis

Menurut Breton (2005: 86) kriteria penilaian kisi-kisi evaluasi keterampilan menulis dirinci seperti nampak pada *DELFL Niveau A1* adalah 1) Pemahaman Siswa Terhadap Perintah atau Instruksi Soal, 2) Perbaikan Sociolinguistik, 3) Kemampuan Siswa Untuk Menyampaikan ke dalam Bentuk Tulisan, 4) Kosakata dan Penulisan Ejaan, 5) Morfosintak dan Ejaan Tata Bahasa, dan 6) Kaitan dan Kata Penghubung. Dalam kriteria penilaian ini, setiap aspek diberikan skor 0,5 untuk yang terendah, dan 4 untuk yang tertinggi.

3. Uji Coba Instrumen

Menurut Arikunto (2000: 281) uji coba instrumen bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kualitas instrumen yang akan digunakan. Sebelum instrumen diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilaksanakan uji coba instrumen yang dilakukan pada populasi di luar sampel. Uji coba diberikan pada kelas XII IPA 2 dengan jumlah siswa 26 siswa.

H. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Azwar (2006: 5) validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Dalam penelitian terdapat beberapa macam validitas yaitu validitas isi, validitas konstruk, validitas konkuren, dan validitas prediksi. Dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi menurut Azwar (2006: 45) adalah validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement* atau biasa juga disebut dengan *expert judgement* (orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan).

Validitas ini merupakan validitas yang mempertanyakan bagaimana kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi masalah yang diteliti. Dalam hal ini, untuk mengadakan pengujian validitas isi maka tes akan dikonsultasikan kepada *expert judgement*. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai *expert judgement* adalah bapak Drs. Ch. Waluja Suhartono, M. Pd selaku dosen pembimbing dan ibu Dra. Umi Susetyarini selaku guru bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Depok, Sleman.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Azwar (2006: 4) reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Reliabilitas juga biasa disebut dengan istilah lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya, namun makna yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dikatakan dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur pada diri subyek belum berubah.

Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan program komputer SPS-2000 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih. Adapun rumus *Alpha Cronbach* dalam Nurgiyantoro (2009: 350) adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r : koefisien reliabilitas instrumen yang harus dicari

k : jumlah butir pertanyaan

σ_i^2 : varian butir pertanyaan

σ : varians skor instrumen

Instrumen akan diujikan pada sekelompok siswa di luar sampel sebelum diujikan kepada sampel yang diteliti. Dari hasil pengujian, kemudian hasil tersebut dikonsultasikan pada taraf signifikansi 5%. Jika hasilnya menunjukkan bahwa nilai r lebih besar daripada taraf signifikansi 5%, hal itu menunjukkan jika instrumen tersebut dinyatakan reliabel. (Nurgiyantoro, 2009: 343).

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknis analisis data yang digunakan adalah analisis data *uji-t* atau *t-test*. Data yang dianalisis melalui *uji-t* terwujud dalam bentuk angka. Uji-t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan signifikan dalam kemampuan menulis bahasa Prancis antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian dapat diketahui perbedaan keefektifan antara kedua kelompok tersebut. Rumus Uji-t menurut Arikunto, 2006: 306 adalah sebagai berikut:

$$t = \sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}$$

t = koefisien yang dicari

Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest* (*posttest pretest*)

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = jumlah subjek

db = ditentukan dengan $N-1$

J. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah teknik pengujian *chi-kuadrat*. Pengujian normalitas sebaran data ini dapat dilakukan dengan bantuan program komputer SPS-2000 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningih. Adapun rumus teknik pengujian *chi-kuadrat* menurut Nurgiyantoro (2009: 245) adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

χ^2 : Harga *chi-kuadrat* yang dicari

f_o : Frekuensi yang ada (frekuensi observasi/frekuensi sesuai dengan keadaan.

f_h : frekuensi yang diharapkan sesuai dengan teori

Uji normalitas dilakukan terhadap *pre-test* kemampuan menulis dan *post-test* kemampuan menulis. Kemudian harga *chi-kuadrat* yang diperoleh dari perhitungan dikonsultasikan dengan harga *chi-kuadrat* tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika harga *chi-kuadrat* hitung lebih besar dari harga *chi-kuadrat* tabel, maka data dinyatakan tidak

berdistribusi normal. Sebaliknya, jika harga *chi-kuadrat* lebih kecil dari tabel, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara rata-rata hitung tiap kelompok. Untuk menguji variansi data menurut Nurgiyantoro (2009: 223) digunakan *uji-f* yaitu sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F : Koefisiensi f test

S_1^2 : Varian kelompok 1 (terbesar)

S_2^2 : Varian kelompok 2 (terkecil)

Pengujian ini dilakukan terhadap data-data *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, serta pada *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai F dengan taraf signifikansi 5% dan db = n-1. Dari uji tabel tersebut dikatakan homogen apabila nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 (sig>0,05). Begitu pula sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil (sig<0,05) maka sampel tersebut tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan uji-t atau *t-test* sebagai teknik analisis data. Melalui uji-t data yang dianalisis merupakan dalam bentuk angka. Tujuan penggunaan

teknik analisis data ini adalah untuk mengetahui perbedaan prestasi keterampilan menulis yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan media gambar dengan kelompok kontrol yang menggunakan media konvensional. Selain itu juga bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dibandingkan dengan pembelajaran dengan media konvensional.

Analisis data menggunakan teknik uji-t dibantu dengan penggunaan program komputer yaitu program SPSS-2000 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih. Kriteria pengujian dalam penelitian ini adalah apabila hipotesis nilai t yang diperoleh lebih besar dari nilai t dalam tabel pada taraf signifikansi 5%. Hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus *uji-t* tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai t pada taraf signifikansi 5%. Jika t -hitung lebih besar dari pada t -tabel (**t -hitung > t -tabel**), yang berarti H_0 ditolak sehingga H_a diterima. H_0 yang berbunyi tidak ada perbedaan prestasi keterampilan menulis siswa yang signifikan antara yang diajar menggunakan media gambar dengan yang diajar dengan metode konvensional, ditolak. Dengan demikian H_a yang berbunyi ada perbedaan prestasi keterampilan menulis siswa yang signifikan antara yang diajar menggunakan media gambar dengan yang diajar menggunakan metode konvensional, diterima.

Dilihat dari perbedaan rerata (mean) kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol, maka H_0 yang berbunyi penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis sama efektifnya dengan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan menggunakan metode

konvensional, ditolak. Maka H_a yang berbunyi bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran dalam keterampilan menulis bahasa Prancis lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran dengan metode konvensional, diterima. Hal tersebut berarti bahwa penggunaan media gambar lebih efektif pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik.

K. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol (H_0). Hipotesis nol menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan ada perbedaan hubungan antara dua variabel X dan Y. Rumus dalam penelitian ini adalah:

- Hipotesis nol, $H_0: \mu_1 = \mu_2$, artinya tidak terdapat perbedaan prestasi keterampilan menulis bahasa Prancis siswa yang signifikan antara yang diajar dengan menggunakan media gambar dan yang diajar dengan media konvensional.
- Hipotesis alternatif, $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$, artinya ada perbedaan yang signifikan prestasi keterampilan menulis bahasa Prancis siswa antara yang diajar dengan menggunakan media gambar dan yang diajar dengan media konvensional.
- Hipotesis nol, $H_0: \mu_1 = \mu_2$, artinya penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis sama efektifnya dengan

pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan media konvensional.

- Hipotesis alternatif, $H_a : \mu_1 > \mu_2$, artinya penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis lebih efektif daripada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan menggunakan media konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Prasyarat Analisis

Prasyarat analisis data penelitian terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varians. Untuk melakukan analisis data, terlebih dahulu prasyaratan analisis data tersebut harus terpenuhi yaitu data berdistribusi normal dan variansi data antar kelompok homogen.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data penelitian. Data pada uji normalitas sebaran diperoleh dari data *pre-test* dan *post-test*, baik dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Program computer SPS-2000 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih digunakan dalam menganalisis data yang kemudian menghasilkan indeks yang dapat menunjukkan sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lembar lampiran. Ringkasan uji normalitas sebaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4: Ringkasan Hasil Uji Normalitas Sebaran

Kelas	χ^2_h	χ^2_t	db	Keterangan
-------	------------	------------	----	------------

<i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	13,463	16,919	9	$\chi^2_h < \chi^2_t =$ Normal
<i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	7,131	16,919	9	
<i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	3,863	16,919	9	
<i>Post-test</i> Kelas Kontrol	12,047	16,919	9	

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil uji normalitas data *pre-test* untuk kelas eksperimen sebesar $13,463 < 16,919$ (α 5%). Kemudian untuk data *pre-test* pada kelas kontrol diketahui bahwa hasil uji coba normalitas sebesar $7,131 < 16,919$ (α 5%). Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Hasil uji coba normalitas data *post-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol juga dapat dilihat pada tabel di atas. Hasil uji coba normalitas *post-test* kelas eksperimen sebesar $3,863 < 16,919$ (α 5%), dan uji coba hasil normalitas untuk *post-test* kelas kontrol sebesar $12,047 < 16,919$. (α 5%). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan uji coba normalitas untuk data *pre-test* dan *post-test* pada masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol menghasilkan $\chi^2_h < \chi^2_t =$ normal (α 5%), maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini **berdistribusi normal**.

b. Uji Normalitas Sebaran *Pre-test* Kelas Eksperimen

Dalam melakukan uji coba normalitas sebaran peneliti menggunakan program computer SPS-2005 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih. Untuk memudahkan mengetahui dari hasil uji normalitas sebaran *pre-test* pada kelas eksperimen disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 5: Hasil Uji Normalitas Sebaran pada Kelas Eksperimen

Kai Kuadrat Hitung	Kai Kuadrat Tabel	db	Keterangan
13,463	16,919	9	Normal

Hasil perhitungan uji normalitas dengan *pre-test* kelompok eksperimen menunjukkan bahwa nilai χ^2 hitung sebesar 13,463 dengan nilai db=9. Nilai χ^2 tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai χ^2 tabel pada taraf signifikansi 0,05 (α 5%) yaitu sebesar 16,919 dengan demikian nilai χ^2 hitung *pre-test* kelas eksperimen lebih kecil dibandingkan dengan nilai χ^2 pada tabel yaitu $\chi^2_h < \chi^2_t = 13,463 < 16,919$ yang berarti bahwa sebaran data *pre-test* kelompok tersebut adalah normal.

c. Uji Normalitas Sebaran *Post-test* Kelas Eksperimen

Rangkuman hasil yang diperoleh ketika uji normalitas sebaran data *post-test* kelas eksperimen akan disajikan dalam rangkuman tabel berikut:

Tabel 6: Hasil Uji Normalitas Sebaran pada Kelas Eksperimen

Kai Kuadrat Hitung	Kai Kuadrat Tabel	db	Keterangan
3,863	16,919	9	Normal

Hasil perhitungan uji normalitas data *post-test* kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai χ^2 hitung sebesar 3,863 dengan nilai db=9. Nilai χ^2 tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai χ^2 tabel dengan taraf signifikansi 0,05 (α 5%) yaitu sebesar 16,919 dengan demikian χ^2 hitung *post-test* kelompok eksperimen lebih kecil daripada χ^2 tabel ($\chi^2_h < \chi^2_t = 3,863 < 16,919$) yang berarti bahwa sebaran data *post-test* kelompok tersebut adalah **normal**.

d. Uji Normalitas Sebaran *pre-test* Kelas Kontrol

Hasil perhitungan uji normalitas dengan *pre-test* kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai χ^2 hitung sebesar 7,131 dengan nilai db=9. Selanjutnya nilai χ^2 tersebut dikonsultasikan dengan nilai χ^2 pada tabel pada taraf signifikansi 0,05 (α : 5%) yaitu sebesar 16,919 dengan demikian χ^2 hitung *pre-test* kelas kontrol lebih kecil daripada χ^2 tabel ($\chi^2_h < \chi^2_t = 7,131 < 16,919$) yang berarti sebaran data *pre-test* kelompok tersebut adalah normal. Data tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 7: Hasil Uji Normalitas Sebaran *Pre-test* Kelas Kontrol

Kai Kuadrat Hitung	Kai Kuadrat Tabel	db	Keterangan
12,047	16,919	9	Normal

e. Uji Normalitas Sebaran *Post-test* Kelas Kontrol

Hasil perhitungan uji normalitas dengan *post-test* kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai χ^2 hitung sebesar 12,047 dengan nilai db = 9. Nilai χ^2 tersebut kemudian dikonsultasikan dengan χ^2 tabel pada taraf signifikansi 0,05 (α : 5%) yaitu sebesar 16,919 dengan demikian χ^2 hitung *post-test* kelas kontrol lebih kecil daripada χ^2 tabel ($\chi^2_h < \chi^2_t = 12,047 < 16,919$) yang berarti bahwa sebaran data *post-test* kelompok tersebut adalah normal. Berikut ini merupakan tabel rangkuman hasil uji normalitas sebaran data *post-test* kelas kontrol.

Tabel 8: Hasil Uji Normalitas Sebaran *Post-test* Kelas Kontrol

Kai Kuadrat Hitung	Kai Kuadrat Tabel	db	Keterangan
12,047	16,919	9	Normal

f. Uji Homogenitas Varians

Selain pengujian terhadap normal tidaknya distribusi pada sampel perlu juga diadakan terhadap kesamaan (homogenitas) yakni seragam tidaknya varians sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Hasil perhitungan uji homogenitas varian data *pre-test* dan pada *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bantuan program SPS-2000 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih dengan tes statistik yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah uji-F yaitu membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran. Ringkasan uji homogenitas varians dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9: Ringkasan Uji Homogenitas Varians

Kelas	Varians	P	Keterangan
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,448	0,118	$P > 0,05$
<i>Pre-test</i> kontrol	0,715		Homogen
<i>Post-test</i> eksperimen	0,233	0,088	$P > 0,05$
<i>Post-test</i> kontrol	0,399		Homogen

g. Uji Homogenitas Varians Data *Pre-test*

Uji homogenitas varians diperoleh dari data *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui kehomogenan sampel di awal penelitian, Hasil perhitungan uji homogenitas varians data *pre-test* dapat diketahui bahwa nilai p sebesar 0,118. Dengan demikian nilai $p > 0,05$. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* mempunyai varian yang homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas varian data *pre-test* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Adapun rangkuman hasil uji homogenitas varian data *pre-test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data *Pre-test*

Kelas	Varian	p	Keterangan
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,448	0,811	$p > 0,05 =$
<i>Pre-test</i> control	0,715		Homogen

h. Uji Homogenitas Varians Data *Post-test*

Uji homogenitas varians diperoleh dari data *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui kehomogenan sampel di akhir penelitian. Hasil perhitungan uji homogenitas

varians data *post-test* dapat diketahui bahwa nilai p sebesar 0,088. Dengan demikian nilai $p > 0,05$. Dari data tersebut kemudian dapat disimpulkan bahwa data *post-test* mempunyai varians yang homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas varian data *post-test* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Adapun rangkuman hasil uji coba homogenitas varians data *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians Data *Post-test*

Kelas	Varians	P	Keterangan
<i>Post-test</i> eksperimen	0,233	0,088	$P > 0,05 =$ homogen
<i>Post-test</i> control	0,399		

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data keterampilan menulis awal yang diperoleh melalui nilai tes awal (*pre-test*) dan keterampilan menulis yang diperoleh melalui nilai tes akhir (*post-test*). Data statistik induk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 12: Data Statistik Induk Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Sumber	N	ΣX	ΣX^2	Rerata	Peningkatan	SB
Kelompok Eksperimen <i>Pre-test</i>	28	191.640	1,323.729	6.844		0,669

Kelompok Eksperimen <i>Post-test</i>	28	219.310	1,724.050	7.833	0,989	0,483
Kelompok Kontrol <i>Pre-</i> <i>test</i>	26	173.460	1,175.124	6.672	0,086	0,846
Kelompok Kontrol <i>Post-test</i>	26	175.700	1,197.301	6.758		0,632

Pada *pre-test*, skor kelas eksperimen sebesar 191.640 dan skor *post-test* sebesar 219.310. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh skor *pre-test* sebesar 173.460 dan skor *post-test* sebesar 175.700.

Pada kelas eksperimen diperoleh rerata skor keterampilan menulis awal (*pre-test*) sebesar 6.844 dan rerata skor keterampilan menulis akhir (*post-test*) sebesar 7.833. Dari hasil rerata skor awal (*pre-test*) dan skor akhir (*post-test*) kelas eksperimen memiliki rerata skor akhir (*post-test*) yang lebih tinggi dibandingkan dengan skor awal (*pre-test*) dengan *mean difference* sebesar 0,989. Sedangkan kelas kontrol memperoleh rerata skor 6.672 pada tes awal (*pre-test*) dan memperoleh rerata skor 6.756 pada tes akhir (*post-test*). Dari hasil rerata skor tersebut dapat disimpulkan pula bahwa kelas kontrol juga memperoleh rerata skor akhir (*post-test*) yang lebih besar jika dibandingkan dengan rerata skor awal (*pre-test*) yaitu dengan *mean difference* 0,086. Akan tetapi jika

diperhatikan pada kelas eksperimen memiliki *mean difference* yang lebih tinggi dibandingkan dengan *mean difference* pada kelas kontrol.

a. Data *Pre-test* Keterampilan menulis Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu menggunakan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis. Sebelum diberikan perlakuan, terlebih dahulu kelas eksperimen diberikan tes kemampuan awal (*pre-test*). Jumlah siswa yang mengikuti tes awal (*pre-test*) adalah sebanyak 28 siswa dengan jumlah soal yang diujikan sebanyak dua soal.

Berdasar data pengukuran pada test awal (*pre-test*) kelas eksperimen dengan jumlah subyek sebanyak 28 siswa diperoleh nilai tertinggi yaitu sebesar 8.130 yang diraih oleh satu orang siswa dan nilai terendah sebesar 5.250 yang diraih oleh satu orang siswa. Pada tes awal (*pre-test*) kelas eksperimen, diperoleh rerata (*mean*) sebesar 6.844, median sebesar 7.07, modus sebesar 7.12, dan simpangan baku (SB) sebesar 0.669.

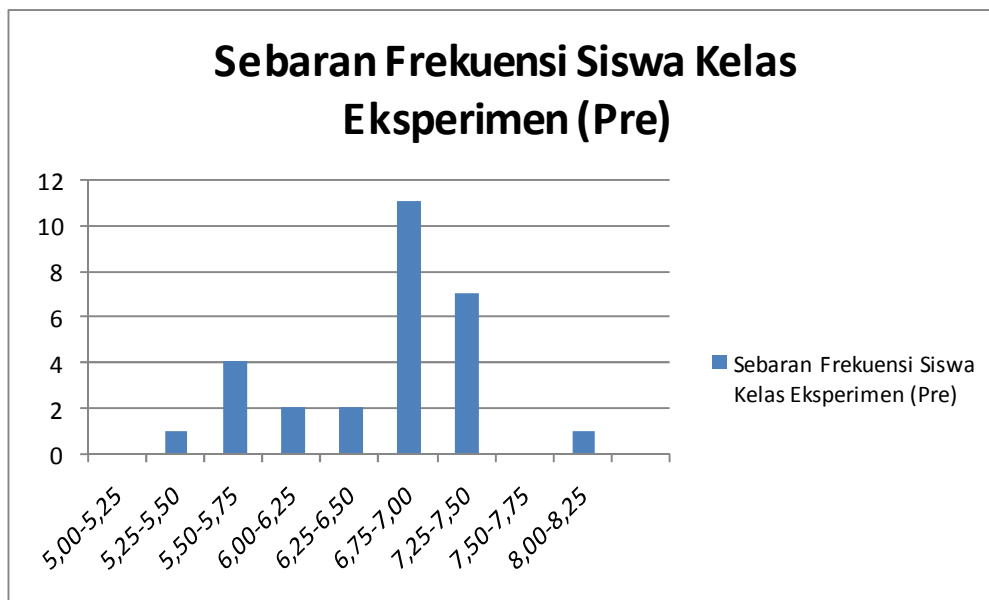
Untuk distribusi skor *pre-test* keterampilan menulis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan menulis Kelas Eksperimen

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif(%)
1.	10	0	0.23
2.	8,00 - 8,25	1	0.78
3.	7,50 – 7,75	0	2.22
4.	7,25 – 7,50	7	4.46

5.	6,75 – 7,00	11	6.32
6.	6,25 – 6,50	2	6.32
7	6,00 - 6,25	2	4.46
8	5,50 – 5,75	4	2.22
9	5,25 – 5,50	1	0.78
10	5,00 - 5,25	0	0.23
	Jumlah	28	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa adalah 8,130 sedangkan nilai terendah adalah 5,25. Nilai yang paling banyak diperoleh oleh siswa di kelas eksperimen pada tes awal adalah pada interval 6,75 – 7,00 Sedangkan nilai yang frekuensinya jarang bahkan tidak ada adalah pada interval 5,00-5,25 dan 7,50 – 7,25. Selanjutnya apabila dinyatakan dengan grafik histogram yaitu sebagai berikut:



Gambar 3: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan menulis Kelas Eksperimen**

b. Data *Pre-test* Keterampilan menulis Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang tidak diberi perlakuan (*treatment*). Dalam proses pembelajaran, kelas kontrol diajar menggunakan media konvensional. Dalam pelaksanaan penelitian, kelas kontrol juga diberikan tes awal (*pre-test*) dengan jumlah peserta 26 siswa. Pada tes awal (*pre-test*) tersebut soal yang diujikan berjumlah dua butir soal.

Berdasarkan data pada pengukuran tes awal, kelompok kontrol dari subyek yang berjumlah.. siswa diperoleh nilai tertinggi sebesar 8,130 yang diraih oleh satu orang siswa dan nilai terendah diperoleh oleh tiga orang siswa dengan nilai sebesar 5,25. Rata-rata (*mean*) sebesar 6,672, median sebesar 6.83, modus sebesar 6.83, dan simpangan

baku (SB) sebesar 0,846. Untuk distribusi skor *pre-test* keterampilan menulis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan menulis Kelas Kontrol**

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif(%)
1.	7.80 – 8,10	2	7,69
2.	7,50 - 7,80	1	3,85
3.	7,30 – 7,60	4	15,38
4.	7,00 – 7,30	3	11,54
5.	6,70 – 7,00	6	23,08
6.	6,40 – 6,70	0	0,00
7	6,10 – 6,40	2	7,69
8	5,80 – 6,10	2	7,69
9	5,50 – 5,80	3	11,54
10	5,20 - 5,50	3	11,54
	Jumlah	28	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 8.130 sedangkan nilai terendah adalah 5.250. Nilai yang sering muncul adalah pada kelas interval 6,70 – 7,00 sedangkan nilai yang frekuensi kemunculannya tidak ada adalah pada kelas interval 6,40-6,70. Selanjutnya apabila ditanyakan dengan grafik histogram yaitu sebagai berikut:



Gambar 4: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan menulis Kelas Kontrol

c. Deskripsi Data Perbandingan Uji-t Skor *Pre-test* Keterampilan menulis Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Setelah dilakukan analisis tes awal atau *pre-test*, kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus *uji-t* yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat keterampilan menulis antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil perhitungan *uji-t pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan bantuan

program SPS-2000 dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan ringkasan hasil perhitungan uji-t *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 15: Data Perbandingan Skor *Pre-test* Keterampilan menulis Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No.	Data	N	ΣX	Mean	Modus	Median
1.	Skor tes awal kelompok eksperimen	28	191.640	6,84	7,12	7,07
2.	Skor tes awal kelompok kontrol	26	173.460	6,67	6,83	6,83

Tabel 16. Ringkasan Hasil Perhitungan Uji-t *Pre-test* Keterampilan menulis Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	db	P	Keterangan
<i>Pre-test</i>	0,835	2,021	40	0,588	$t_h < t_t$ = tidak terdapat perbedaan yang signifikan

Keterangan :

db : derajat kebebasan (*degree of freedom*)

p : probabilitas

Dari pengelolaan data tersebut, diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 1,597 dengan db=40. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai t pada tabel dengan taraf signifikansi 5% yang menunjukkan nilai tabel sebesar 2,021. Dengan demikian, nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu $-1,597 < 2,021$. Hal ini menunjukkan bahwa pada

tes awal (*pre-test*) tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

d. Data *Post-test* Keterampilan menulis Kelas Eksperimen

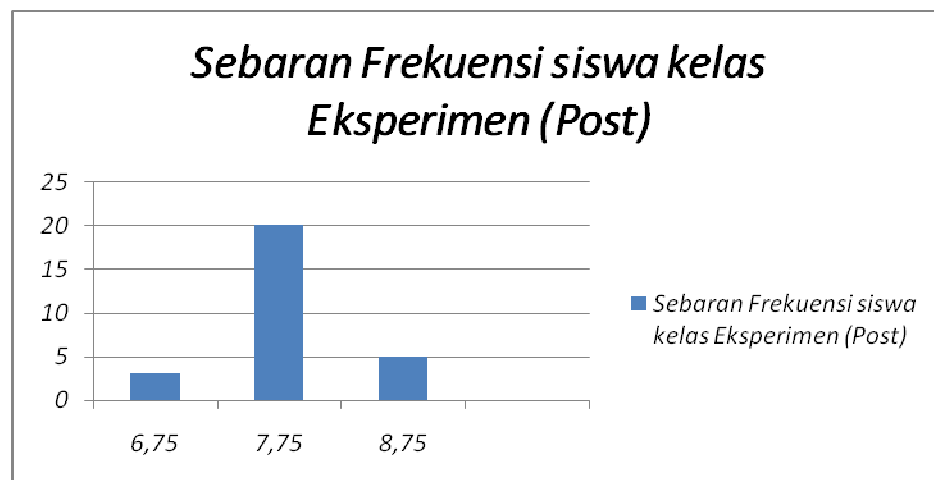
Setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*) menggunakan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis, siswa yang tergabung dalam kelas eksperimen diberikan *post-test*. *Post-test* diikuti oleh 23 siswa dengan jumlah soal yang diujikan sejumlah dua butir soal.

Berdasarkan data pengukuran tes akhir (*post-test*) kelompok eksperimen dari subyek yang berjumlah 28 orang siswa, diperoleh nilai tertinggi sebesar 8,75 yang diraih oleh lima orang siswa dan nilai terendah sebesar 6,75 yang diraih oleh tiga orang siswa. Rata-rata (*mean*) sebesar 7,83, median sebesar 7,80, modus sebesar 7,75 dan simpangan baku (SB) sebesar 0,48. Untuk distribusi skor *post-test* keterampilan menulis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan menulis Kelas Eksperimen

No.	Nilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif(%)
1.	8,75	5	17.86
2.	7,75	20	71.43
3.	6,75	3	10.71
	Jumlah	23	100

Pada *post-test* di kelas eksperimen nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa adalah sebesar 8,75. Sedangkan nilai terendah adalah sebesar 6,75. Dari tabel diatas nilai yang frekuensi kemunculan paling sering adalah 7,75 sedangkan nilai yang frekuensi kemunculannya paling jarang adalah 6,75. Selanjutnya apabila dinyatakan dengan grafik histogram yaitu sebagai berikut:



Gambar 5: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan menulis Kelas Eksperimen**

e. Data *Post-test* Keterampilan menulis Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol diberikan soal *post-test* yang sama dengan kelas eksperimen. Jumlah peserta didik yang mengikuti tes akhir (*post-test*) pada kelas kontrol berjumlah 26 siswa dengan soal yang diujikan berjumlah dua soal.

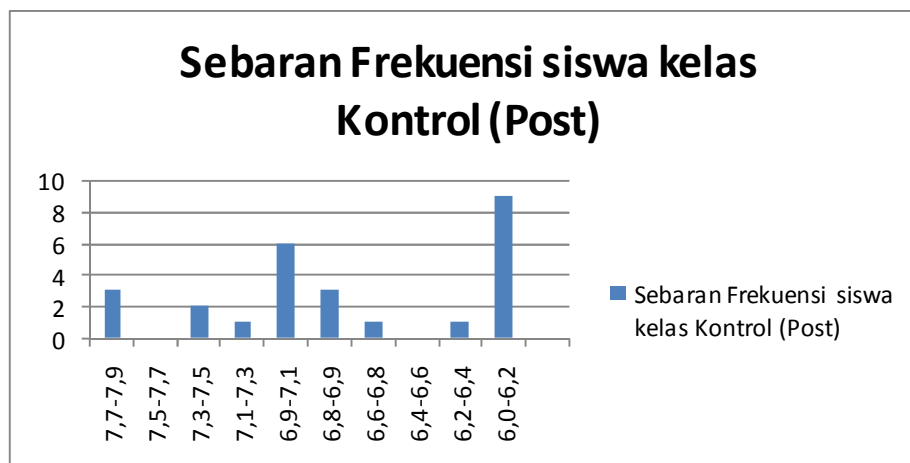
Berdasarkan data pengukuran *post-test* kelompok kontrol dari subyek yang berjumlah 26 siswa, diperoleh nilai tertinggi sebesar 7,88 yang diraih oleh tiga orang siswa, dan nilai terendah yang diperoleh adalah sebesar 6,00 yang diperoleh oleh sembilan orang siswa. Pada *post-test* kelas kontrol diperoleh rerata (*mean*) sebesar 6,76, median sebesar 6,88, modus sebesar 6,09 dan simpangan baku (SB) sebesar 0,63. Untuk distribusi skor *post-test* keterampilan menulis dapat dilihat ada tabel berikut:

Tabel 18: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan menulis Kelas Kontrol

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif(%)
1.	7,7-7,9	3	11,54
2.	7,5-7,7	0	0,00
3.	7,3-7,5	2	7,69
4.	7,1-7,3	1	3,85
5.	6,9-7,1	6	23,08
6.	6,8-6,9	3	11,54
7.	6,6-6,8	1	3,85
8.	6,4-6,6	0	0,00
9.	6,2-6,4	1	3,85
10.	6,0-6,2	9	34,62
	Jumlah	26	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah pada kelas interval 7,7-7,9 yaitu sebesar 7,88 sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa sebesar 6,00 berada pada kelas interval 6,0-6,2. Nilai yang frekuensi kemunculannya

paling rendah berada pada kelas interval 7,5-7,7 dan 6,4-6,6. Selanjutnya jika dinyatakan dengan grafik histogram yaitu sebagai berikut:



Gambar 6: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan menulis Kelas Kontrol

f. Deskripsi Data perbandingan Uji-t Skor *Post-test* Keterampilan menulis Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Teknik analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat prestasi keterampilan menulis pada tahap akhir. Hasil perhitungan uji-t *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan bantuan program computer SPS-2000 yang dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan ringkasan hasil perhitungan uji-t *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 19: Data Perbandingan Skor *Post-test* Keterampilan menulis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Data	N	ΣX	Mean	Modus	Median
1.	Skor tes akhir kelompok eksperimen	28	219,31	7,83	7,75	7,80
2.	Skor tes akhir kelompok kontrol	26	175,70	6,76	6,09	6,88

Tabel 20: Ringkasan Hasil Perhitungan Uji-t *Post-test* Keterampilan menulis Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	t_{hitung}	t-tabel	db	P	Keterangan
<i>Post-test</i>	7,053	2,021	40	0,000	$t_h > t_t$ = terdapat perbedaan yang signifikan

Keterangan :

db : derajat kebebasan (*degree of freedom*)

p : probabilitas

Dari pengolahan data tersebut, diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 7,053 dengan db = 40. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yang menunjukkan nilai t_{tabel} sebesar 2,021. Dengan demikian nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($7,053 > 2,021$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

3. Pengujian Hipotesis

a. Pengajuan Hipotesis I

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji-t (*t-test*). Hipotesis nol (H_0) yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diajar dengan menggunakan

media gambar dan yang diajar dengan media konvensional. Hipotesis alternatif (H_a) yaitu ada perbedaan yang signifikan prestasi keterampilan menulis bahasa Prancis siswa antara yang diajar dengan menggunakan media gambardan yang diajar dengan metode konvensional.

- b. Hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif diterima apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji-t yang perhitungannya dengan menggunakan bantuan program SPSS-2000 diketahui bahwa rata-rata *post-test* kelas eksperimen adalah sebesar 7,83 dan rata-rata *post-test* kelas kontrol adalah sebesar 6,76. Diperoleh nilai t_{hitung} 7,053 dengan $db=40$. Sesuai dengan kriteria yang disebutkan di atas, nilai t_{tabel} dengan $db=40$ pada taraf signifikansi 5% adalah 2,021. Nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $7,053 > 2,021$ maka (H_0) **ditolak**. Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif yang berbunyi “terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional”, **diterima**.

c. Pengajuan Hipotesis II

Hipotesis nol (H_0) berbunyi penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis **sama efektifnya** dengan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan metode konvensional. Hipotesis alternatif (H_a) berbunyi penggunaan media gambar dalam pembelajaran

keterampilan menulis bahasa Prancis **lebih efektif** daripada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan menggunakan metode konvensional. Peningkatan skor kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 21: **Hasil Peningkatan Skor Kelas Eksperimen dan Kelas Eksperimen**

Kelas	Mean	Peningkatan Skor
<i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	6,84	0,989
<i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	7,83	
<i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	6,67	0,086
<i>Post-test</i> Kelas Kontrol	6,76	

Dari hasil perhitungan diperoleh peningkatan skor eksperimen sebesar 0,989 dan peningkatan skor kelas kontrol sebesar 0,086 yang berarti hasil peningkatan skor kelas eksperimen lebih besar daripada peningkatan skor kelas kontrol. Selain itu, dapat dilihat pada hasil rerata *post-test* kelas eksperimen sebesar 7.83 lebih tinggi dibandingkan dengan rerata *post-test* kelas kontrol sebesar 6.76. Hal ini dapat diartikan bahwa hipotesis nol (H_0) **ditolak**. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) **diterima**. Artinya penggunaan media gambar pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis lebih efektif dibandingkan dengan media konvensional.

B. Pembahasan

1. Terdapat Perbedaan Prestasi yang Signifikan Keterampilan menulis Bahasa Prancis Siswa yang Diajar dengan Menggunakan Media gambar dan yang Diajar dengan Media Konvensional.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terakhir dapat diketahui adanya perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar dan yang diajar dengan media konvensional. Hal ini dapat dilihat dengan nilai t_{hitung} 7,053 dengan $db=40$ yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $db=40$ yaitu sebesar 2,021 yang berarti t_{hitung} lebih besar dibandingkan t_{tabel} . Hal ini menunjukkan perbedaan prestasi yang signifikan antara kemampuan menulis bahasa Prancis siswa yang diajar dengan media gambar dan media konvensional. Perbedaan kedua kelas tersebut dikarenakan adanya perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen.

Penggunaan media gambar di kelas eksperimen pada pembelajaran keterampilan menulis dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar bahasa Prancis sehingga keterampilan siswa dalam berbahasa Prancis meningkat, khususnya pada keterampilan menulis. Media gambar juga disukai oleh siswa karena merupakan salah satu media yang dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Media gambar juga dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam belajar sehingga pembelajaran juga akan tidak membosankan.

Berdasarkan uraian pembahasan dan bukti analisis di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis bahasa

Prancis agar lebih baik. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat mendukung dan membuktikan teori-teori tentang media gambar seperti yang telah disampaikan sebelumnya.

2. Pembelajaran Keterampilan menulis Bahasa Prancis dengan Menggunakan Media gambar Lebih Efektif dari pada Menggunakan Media Konvensional

Dari hasil penelitian, diperoleh nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen sebesar 7.83 Sedangkan nilai rata-rata *post-test* kelompok kontrol sebesar 6.76. Nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata *post-test* kelas control ($7.83 > 6.76$). Peningkatan nilai keterampilan menulis kelas eksperimen sebesar 0,989. sedangkan peningkatan keterampilan menulis pada kelas kontrol sebesar 0,086. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar lebih efektif jika dibandingkan dengan media konvensional pada pembelajaran meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis.

Penggunaan media merupakan salah satu hal yang sangat penting dan berpengaruh dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Media gambar terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis dan media gambar ini dapat memacu kreativitas serta motivasi dalam keterampilan menulis bahasa Prancis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media konvensional.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di suatu lembaga sekolah yang memungkinkan siswa antar kelompok tersebut saling berinteraksi sehingga memungkinkan terjadinya bias penelitian.
2. Waktu penelitian yang sangat singkat dan terbatas yaitu dengan waktu efektif di lapangan selama satu bulan, sangat memungkinkan hasil pencapaian yang kurang maksimal.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan pembahasannya didapatkan kesimpulan bahwa adanya perbedaan prestasi menulis bahasa Prancis antara kelompok siswa yang diajar menggunakan media gambar dan kelompok siswa yang diajar tanpa menggunakan media gambar. Pengajaran keterampilan menulis bahasa Prancis menggunakan media gambar lebih efektif daripada tanpa menggunakan media gambar.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa keberhasilan proses belajar mengajar, khususnya pengajaran bahasa asing, ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya adalah penggunaan media. Dengan penggunaan media yang tepat akan diperoleh penyampaian suatu materi yang mendapat perhatian siswa. Oleh karena itu, guru sebagai penyampai materi di dalam kelas dapat menggunakan media dalam proses belajar mengajar.

Dalam penelitian ini telah dibuktikan bahwa penggunaan media gambar efektif digunakan dalam pengajaran keterampilan menulis bahasa Prancis. Selain itu, siswa juga memberikan respon yang lebih baik dalam mengikuti proses belajar mengajar dibandingkan pengajaran tanpa menggunakan media gambar.

Hal ini dapat dilihat dengan nilai t_{hitung} 7,053 dengan $db=40$ yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $db=40$ yaitu sebesar 2,021 yang berarti t_{hitung} lebih besar dibandingkan t_{tabel} . Penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis tersebut lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan media konvensional. Hal tersebut dapat dilihat pada peningkatan skor keterampilan menulis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas kontrol peningkatan nilai sebesar 0,989 dan pada kelas kontrol sebesar 0,086.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penggunaan media gambar dapat diterapkan ke dalam pendidikan, khususnya pada pembelajaran menulis bahasa Prancis. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran jika digunakan secara tepat dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Media gambar yang diterapkan dalam pembelajaran juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan karena siswa dapat lebih kreatif dalam kegiatan belajar.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar pada pembelajaran bahasa Prancis membawa dampak yang positif bagi siswa dan guru. Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan menggunakan media gambar dapat membantu guru untuk dalam menyampaikan materi dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan. Suasana belajar yang tidak membuat siswa

jenuh dapat meningkatkan minat dan semangat dalam mempelajari bahasa Prancis khususnya pada keterampilan menulis. Disamping itu media gambar dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan guru sekaligus dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar terbukti lebih efektif dalam membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini dinyatakan dari analisis statistik yang sudah diuraikan sebelumnya. Dari analisis data diketahui nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 7.83 dan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 6.76. Dari nilai rata-rata pada *post-test* pada masing-masing kelas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis lebih efektif dibandingkan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan perbedaan nilai yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan media gambar dengan siswa yang diajar dengan media konvensional. Sehingga akan lebih baik jika dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis menggunakan metode bermain peran. Media gambar dapat digunakan dengan menyesuaikan materi pembelajaran yang diberikan.

Dari beberapa paparan penjelasan di atas dapat diajukan beberapa hal yang diharapkan dapat diimplikasikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dalam pengambilan kebijaksanaan pendidikan yaitu dengan pengadaan media pembelajaran di sekolah. Dengan bukti bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis

dengan menggunakan pembelajaran, salah satunya media gambar lebih efektif dibandingkan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis menggunakan metode konvensional maka implikasinya sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan media gambar pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis yang bertujuan untuk mendorong siswa agar menguasai keterampilan menulis. Dengan demikian, keterampilan menulis siswa dapat semakin meningkat.
2. Guru dapat menggunakan media gambar untuk melatih siswa agar menuangkan ide-ide kreatif secara tertulis serta belajar untuk bekerjasama dalam sebuah kelompok.
3. Sekolah hendaknya dapat mendukung guru untuk menerapkan penggunaan media yang variatif dan inovatif dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis.

C. Saran-saran

Dari kesimpulan dan implikasi di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi sekolah untuk memfasilitasi media-media pembelajaran selain yang sudah ada di sekolah agar memudahkan proses belajar mengajar terutama pembelajaran bahasa Prancis.

2. Untuk guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk memvariasikan media pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik belajar bahasa Prancis. Penggunaan media gambar terbukti lebih efektif untuk digunakan dalam meningkatkan prestasi keterampilan menulis siswa. Dengan demikian, guru dapat menggunakan media gambar di dalam pembelajaran bahasa Prancis.
3. Untuk siswa, diharapkan dapat lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam belajar bahasa Prancis.
4. Untuk peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Windi. 2011. *Efektivitas Media Foto Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis di SMA Negeri 6 Yogyakarta..* Skripsi S1. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, FBS, UNY
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing.* Yogyakarta : Graha Ilmu
- . 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.* Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Arsad, Azhar. 2008. *Media Pembelajaran.* Jakarta :PT Grafindo Persada
- Asnawir H. Prof. dan Drs. M. Basyirudin Usman, M. Pd, "*Media Pembelajaran*", Ciputat Pers Jakarta, 2002
- Azwar, Saifuddin. 2006. *Reabilitas dan Validitas.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Breton, Gilles. 2005. *DELFL: Niveau A1.* France: Didier
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi.* Jakarta : Depdiknas
- Dian, Paramitha. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas IX Adminitrasi Perkantoran 2 SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta.* Skripsi S1. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, FBS, UNY
- Djiwandono, M Soenardi. 1998. *Tes Bahasa Dalam Pengajaran.* Bandumg : ITB
- Girardet, Jacky, Jaque Pécheur. 2002. *Campus 1 - Méthode de Français.* Paris.CLE International

- Hamalik, Oemar. 1997. *Media Pendidikan*. Bandung : Alumni
- Harjanto. 1997. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Nurdiyantoro, Burhan 2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Sadiman, Arief S. dkk. 2008. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanaky, Hujair. A.H. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta :Safiria Insani Press
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Setiyadi, Bambang. 2006. *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudjana, Nana dkk. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- . 2004. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Syamsudin dan Damyanti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Tagliante, Christine. 1994. *Technique de Classe; L'evaluation*. Paris: CLE International
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa..* Bandung : Angkasa

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

**Instrumen *Pre-test*, *Post-test*, dan
Kemungkinan Jawaban**

Soal Uji Coba Instrumen

Hari, tanggal :

Kelas :

Jawablah soal-soal di bawah ini secara tertulis !

1. Présentez vous !

Example : Je m'appelle Remy. J'ai 17 ans. Je suis lycéee etc.

2. Présentez quelqu'un (votre ami(e), votre famille, les acteurs, etc) !

Example : J'ai un petite frère. Il s'appelle Rizky. Il est lycéee, etc.

Kemungkinan Jawaban Uji Coba Soal Instrumen

1. Bonjour!

Je m'appelle Remy.

J'ai 17 ans.

Je suis lyc  e

2. Bonjour !

Je m'appelle Lila.

J'ai une amie.

Elle s'appelle Jeni.

Elle est célibataire.

Elle est actrice.

Elle est belle.

Soal Test Awal (Pre-Test)

Hari, tanggal :

Kelas :

Jawablah soal-soal di bawah ini secara tertulis !

1. Présentez vous !

Example : Je m'appelle Remy. J'ai 17 ans. Je suis lycéenne etc.

2. Présentez quelqu'un (votre ami(e), votre famille, les acteurs, etc) !

Example : J'ai un petit frère. Il s'appelle Rizky. Il est lycéen, etc.

Kemungkinan Jawaban *Pre-test*

1. Bonjour!

Je m'appelle Remy.

J'ai 17 ans.

Je suis lyc  e

2. Bonjour !

Je m'appelle Lila.

J'ai une amie.

Elle s'appelle Jeni.

Elle est célibataire.

Elle est actrice.

Elle est belle.

Soal Tes Awal (Pre-test)

Hari , Tanggal :

Kelas :

Soal

- 1. Tulislah sebuah paragraph pendek yang berkaitan dengan *LES GÔUTS***
- 2. Tulislah 1 Carte Postale sederhana tentang *LES VACANCES***

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Depok
Mata pelajaran : Bahasa Prancis
Kelas : XII IPA 1 (Kelas Eksperimen)
Pertemuan ke - : Satu
Alokasi waktu : 45 menit
Standar Kompetensi : Menulis
Kompetensi Dasar :

1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

Indikator :

1. Menulis kata atau frasa dan mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang kegemaran atau hobi dengan tepat.
2. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat.

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu menulis kata atau frasa dan mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang kegemaran atau hobi dengan tepat.
2. Siswa mampu menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat.

I. Materi Pembelajaran

A. Savoir-faire

Écrire des goûts à l'école :

- J'aime les Mathématiques

- J'adore l'histoire

- Je déteste le sport

- Je préfère la biologie

B. Gramaire

- *Les articles définis : le, la, l', les*

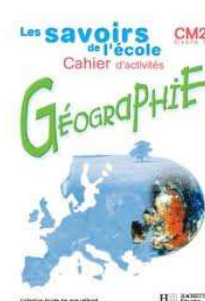
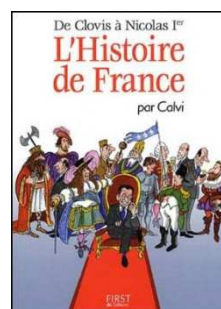
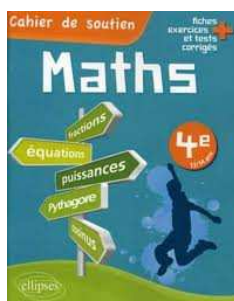
- Les verbes en –ER au singulier : aimer, adorer, détester, préférer
- L'auxillaire, avoir au singulier
- Qu'est-ce que....?

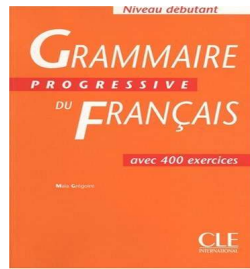
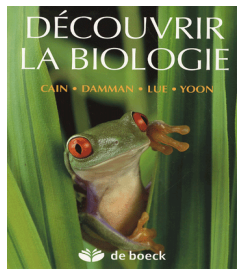
<i>sujet</i>	<i>adorer</i>	<i>Aimer</i>	<i>détester</i>
<i>Je</i>	<i>J'adore</i>	<i>J'aime</i>	<i>Je déteste</i>
<i>Tu</i>	<i>Tu adores</i>	<i>Tu aimes</i>	<i>Tu déteste</i>
<i>Il / elle</i>	<i>Il/elle adore</i>	<i>Il/elle aime</i>	<i>Il/elle déteste</i>
<i>Vous</i>	<i>vous adorez</i>	<i>Vous aimez</i>	<i>Vous détestez</i>
<i>Nous</i>	<i>nous adorons</i>	<i>Nous aimons</i>	<i>détestons</i>
<i>Ils / elles</i>	<i>adorrent</i>	<i>aiment</i>	<i>détestent</i>

C. Vocabulaire :

Les matières scolaires : le français, les maths, l'histoire la geographique, la musique etc.

Contoh gambar :





II. Metode Pembelajaran

Materi akan disampaikan dengan menggunakan *Pendekatan Komunikatif*. Prinsip pendekatan komunikatif adalah agar siswa dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Prancis secara baik dan benar dalam situasi yang sebenarnya sesuai dengan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, salah satunya adalah komunikasi tulis. Tugas guru adalah menjembatani pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki siswa dengan pengetahuan baru yang dipelajarinya. Dalam pembelajaran ini, guru menggunakan media gambar dalam menyampaikan pembelajaran, dan meminta siswa untuk membuat kalimat tentang kegemaran/hobi dalam suatu kalimat/paragraf sesuai dengan pengalaman siswa.

III. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	A. Kegiatan Awal	A. Kegiatan Awal	5 menit
1.	<p>Membuka pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - mengucapkan salam : <i>Bonjour à tous !</i> Selamat pagi semua ! - menanyakan kabar : <i>Comment ça va ?</i> - guru menjawab : <i>Bien, merci .</i> - Menanyakan siapa saja yang absen : <i>siapa yang tidak masuk pada hari ini ?</i> 	<p>Menjawab salam guru : <i>Bonjour !</i> <i>Ça va bien, et vous ?</i></p> <p>Menjawab guru : <i>Randy. Dia sakit diare pak.</i></p>	1 menit
2.	<p>Melakukan apersepsi dengan membahas kembali materi yang telah dipelajari minggu lalu yaitu tentang <i>La Famille</i></p> <p>Guru bertanya :</p> <p><i>Farid, ton petit frère s'appelle comment ?</i></p> <p>Guru menjawab : <i>très bien,</i></p>	<p>Farid menjawab :</p>	2 menit

	<i>merci !</i>	<i>Rudi</i>	
3.	<p>Mulai mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan dipelajari hari ini.</p> <p><i>Pada pertemuan minggu lalu, kita telah mempelajari tentang La Famille. Hari ini kita akan melanjutkan materi tentang kegemaran/hobi atau Les Gôuts dalam bahasa Prancis. Selain itu kita akan fokus pada ketrampilan menulis, sehingga kalian dapat menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat.</i></p>	<p>Siswa memperhatikan.</p> <p>Siswa memperhatikan.</p>	2 menit
1.	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Guru menuliskan contoh kalimat yang berkaitan dengan kegemarann/hobi.</p> <p>Guru menampilkan sebuah gambar yang mendukung kalimat tersebut.</p> <p>Kemudian guru membacakannya dan menerangkan bagian-bagian dan kalimat tersebut.</p> <p><i>aimer, adorer, détester, préférer</i></p> <p>Guru menjelaskan menggunakan</p>	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Siswa memperhatikan</p>	35 menit

2.	media gambar tentang pelajaran di sekolah yang bisa membantu siswa untuk membuat kalimat dan menuliskan beberapa contoh. <i>Les matières scolaires : le français, les maths, l'histoire la géographique, la musique etc.</i>	Siswa memperhatikan	
3.	Guru meminta murid untuk membuka buku Le Mag hal 23 : <i>Sekarang kalian buka buku Le Mag kalian hal 23, ada contoh bisa kalian lihat.</i>	Siswa membuka Le Mag hal 23	
4.	Memberikan evaluasi	Siswa mengerjakan tugas	
5.	Meminta siswa menuliskan kalimat sesuai dengan contoh yang sudah dijelaskan sebelumnya. <i>kalian tuliskan satu kalimat sederhana tentang kegemaran kalian. Setelah selesai, bapak akan meminta dua siswa untuk menuliskan kalimat masing-masing di papan tulis.</i>		
6.	Guru bersama semua siswa mengoreksi hasil pekerjaan kedua siswa tersebut.	Siswa mengoreksi bersama guru.	
	C. Kegiatan Penutup	C. Kegiatan Penutup	5 menit

1.	<p>Guru memberikan suatu ringkasan tentang apa saja yang telah dipelajari hari ini.</p> <p><i>Hari ini kita telah belajar membuat kalimat sederhana tentang kegemaran kalian masing-masing.</i></p>	Siswa memperhatikan	2 menit
2.	<p>Memberi pesan untuk terus mempelajari apa yang sudah dipelajari hari ini.</p>	Siswa memperhatikan	2 menit
3.	<p>Menutup pelajaran dengan memberi salam perpisahan.</p> <p><i>C'est tout pour aujourd'hui, merci beaucoup de votre attention, Au revoir.</i></p>	<p>Menjawab salam guru.</p> <p><i>Au revoir.</i></p>	1 menit

V. ALAT/BAHAN/SUMBER BELAJAR

- Buku *Le Mag* halaman 23
- Media gambar
- Laptop
- Projektor

VI. PENILAIAN

I. Pedoman Penilaian Keterampilan menulis DELF Niveau A1 menurut Breton

Pemahaman siswa terhadap perintah atau instruksi soal	0	0,5	1	1,5	2
Perbaikan sociolinguistik	0	0,5	1	1,5	2
Kemampuan siswa untuk	0	0,5	1	1,5	2

menyampaikan ke dalam bentuk tulisan						
Kosakata dan penulisan ejaan	0	0,5	1	1,5	2	3
Kaitan dan kata penghubung	0	0,5	1			

Yogyakarta, 26 September 2013

Menyetujui,

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa,

Drs. CH Waluja Suhartono, M.Pd

Randy Ardianda Patria

NIP.19530722 198803 1 001

NIM. 06204241036

EVALUASI

BUATLAH PARAGRAF PENDEK TENTANG KEGEMARAN DI SEKOLAH DENGAN
MENGUNAKAN KATA :

aimer, adorer, détester, préférer

CONTOH KEMUNGKINAN JAWABAN :

*Bonjour ! Je m'appelle Rio. Je suis lycée à SMA N 1 Depok.
J'habite à Babarsari, Depok, Sleman. J'aime à l'école. J'aime les
Mathématiques et j'adore l'histoire parcequ'ils ont interessants. Alors, Je
déteste le sport Je prèfère la biologie.*

LAMPIRAN 3

LEMBAR JAWABAN DAN LEMBAR PENELITIAN UJI INSTRUMEN, PRE-TEST, DAN POST-TEST KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

Contoh hasil Ujian Tertulis Uji Coba Instrumen

Nama : Dias Dwi Hatmoko

Kelas/absen : XII IPA 2/9

SOAL 1.

Je m'appelle Dias

Je suis lyc  e    SMA N 1 DEPOK

J'ai 17 ans

J'habite    Babarsari

SOAL 2.

J'ai une soeur

Elle s'appelle Anin

Elle a 19 ans

Elle est travaille    UPN

Elle habite    Minomartani, Sleman

**Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelas XII SMA N 1
Depok Sleman**

DELF Niveau A1

Total skor : 8

JAWABAN PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN XII IPA 1

JAWABAN POST-TEST KELAS EKSPERIMEN XII IPA 1

JAWABAN PRE-TEST KELAS KONTROL XII IPA 4

JAWABAN POST-TEST KELAS KONTROL XII IPA 4

